

PT GARUDA METALINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Page	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 88	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. GARUDA METALINDO Tbk.

Fastener & Cold Forming Parts Mfg.

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta 14470 - Indonesia
Phone : (62-21) 555 3963 (Hunting) Fax. (62-21) 555 1440
E-mail : marketing@garudametalindo.com
E-mail : garmet@garudametalindo.com
www.garudametalindo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT GARUDA METALINDO TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GARUDA METALINDO TBK
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hendra Widjaja
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Green Garden Blok I-1/14
RT 001/014, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
Telepon : (62 21) 5553963
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ervin Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,
Jakarta Utara
Alamat : Phinisi Indah 2 No. 2
RT 002/007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara.
Telepon : (62 21) 5553963
Jabatan : Direktur

1. Name : Hendra Widjaja
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya
No. 23, Jakarta Utara
Residential address : Green Garden Blok I-1/14
RT 001/014, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
Telephone : (62 21) 5553963
Title : President Director
2. Name : Ervin Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No.
23, Jakarta Utara
Residential address : Phinisi Indah 2 No. 2
RT 002/007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara.
Telephone : (62 21) 5553963
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Metalindo Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garuda Metalindo Tbk financial statements;
2. PT Garuda Metalindo Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Garuda Metalindo Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Garuda Metalindo Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Garuda Metalindo Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

[Hendra Widjaja]
Direktur Utama/President Director

[Ervin Wijaya]
Direktur/Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-07.03.2016/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT GARUDA METALINDO Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-07.03.2016/01

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT GARUDA METALINDO Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Garuda Metalindo Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2j dan 4 atas laporan keuangan terlampir, efektif tanggal 1 Januari 2015, PT Garuda Metalindo Tbk menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang dilakukan secara retrospektif dan menyebabkan dilakukannya penyajian kembali angka-angka koresponding tahun sebelumnya, yang mencakup laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 terlampir oleh PT Garuda Metalindo Tbk sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Garuda Metalindo Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Notes 2j and 4 to the accompanying financial statements, effective January 1, 2015, PT Garuda Metalindo Tbk applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which have been applied retrospectively and caused the restatement of the prior year corresponding figures, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014 by PT Garuda Metalindo Tbk as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

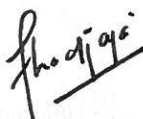
Hal lain

Laporan posisi keuangan PT Garuda Metalindo Tbk tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013, sebelum penyajian kembali tersebut di atas, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Mei 2015.

Other matter

The statement of financial position of PT Garuda Metalindo Tbk as of January 1, 2014/December 31, 2013, prior to the restatement mentioned above, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on May 28, 2015.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Juninho Widjaja, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1029/*Public Accountant License No. AP.1029*

7 Maret 2016/*March 7, 2016*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		2015	2014		
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2p,5,29	79.077.769.173	11.183.265.757	22.064.952.933	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2p,6,8, 13,29				Trade receivables
Pihak ketiga		127.329.270.177	152.335.740.998	147.350.607.941	Third parties
Pihak berelasi	2d,7a	2.471.666.263	2.871.631.818	2.138.469.139	Related parties
Piutang lain-lain	2p,29				Other receivables
Pihak ketiga		2.574.580.303	3.177.511.200	4.151.561.210	Third parties
Pihak berelasi	2d,7b	69.157.825	3.689.532.199	5.343.334.790	Related parties
Persediaan	2e,6,8,13	257.245.352.175	277.036.263.109	246.536.587.191	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,9	16.878.435.864	21.950.411.628	42.127.656.240	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o,15a	1.208.548.121	989.310.170	987.149.999	Prepaid tax
Total Aset Lancar		486.854.779.901	473.233.666.879	470.700.319.443	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2g,10	3.149.655.639	4.985.279.855	2.372.825.000	Investment in Associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 419.674.932.564 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 396.405.486.728 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 376.622.633.014 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2h,2i,2q, 7g,11,13, 24,25,26	420.117.559.089	411.139.069.488	290.814.364.735	Fixed Assets - net of accumulated depreciation amounted to Rp 419,674,932,564 as of December 31, 2015, Rp 396,405,486,728 as of December 31, 2014, and Rp 376,622,633,014 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang pihak berelasi	2d,2p,7c,29	4.463.819.484	-	-	Due from related party
Aset pajak tangguhan	2o,15f	936.935.067	5.658.317.154	24.524.066.403	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	15b	-	11.745.987.778	27.950.919.174	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2c,2m,2p,12, 13,14,29	3.094.604.090	4.848.650.880	2.353.598.477	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar		431.762.573.369	438.377.305.155	348.015.773.789	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		918.617.353.270	911.610.972.034	818.716.093.232	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		2015	2014		
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,6,8,11, 12,13,29	60.000.000.000	28.723.921.572	121.972.270.505	Short-term bank loans
Utang usaha	2p,12,14,29				Trade payables
Pihak ketiga		20.779.042.242	273.826.975.574	567.371.402.101	Third parties
Pihak berelasi	2d,7d	16.091.379.916	10.052.701.149	13.436.003.185	Related parties
Utang lain-lain	2p,29	1.283.012.880	1.385.910.566	554.651.526	Other payables
Utang pajak	2o,15c,34	8.905.640.954	21.543.381.625	4.654.683.196	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2p,16,29	3.816.098.200	5.493.567.647	2.924.831.711	Accrued expenses
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,17,29	-	112.205.132	428.778.200	Current maturities of long-term finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		110.875.174.192	341.138.663.265	711.342.620.424	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,18,26	47.212.980.000	45.615.799.000	32.493.052.000	Liabilities for employee benefits
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,17,29	-	-	149.205.181	Long-term finance lease payables - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		47.212.980.000	45.615.799.000	32.642.257.181	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		158.088.154.192	386.754.462.265	743.984.877.605	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013				Share capital - par value Rp 100 per share as of December 31, 2015, Rp 500,000 per share as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Modal dasar - 7.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 30.000 saham pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013				Authorized - 7,500,000,000 shares as of December 31, 2015 and 2014 and 30,000 shares as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.343.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 375.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 30.000 saham pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	19	234.375.000.000	187.500.000.000	15.000.000.000
Tambahan modal disetor	21	205.467.605.037	-	-
Saldo laba		116.540.381.141	145.071.776.869	59.731.215.627
Penghasilan komprehensif lain	22	204.146.212.900	192.284.732.900	-
TOTAL EKUITAS		760.529.199.078	524.856.509.769	74.731.215.627
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		918.617.353.270	911.610.972.034	818.716.093.232
				Issued and fully paid 2,343,750,000 shares as of December 31, 2015, 375,000 shares as of December 31, 2014 and 30,000 shares as of January 1, 2014/ December 31, 2013 Additional paid-in capital Retained earnings Other comprehensive income
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENJUALAN	858.650.225.152	2d,2k,7e,23	961.863.464.869	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	618.993.532.233	2d,2h,2k,7f, 8,11,24	707.541.930.142	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	239.656.692.919		254.321.534.727	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	7.762.442.999	2h,2k,11,25	7.486.365.289	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	74.434.551.612	2h,2k,11,18,26	65.500.758.332	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	82.196.994.611		72.987.123.621	Total Operating Expenses
LABA USAHA	157.459.698.308		181.334.411.106	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(18.808.011.927)	2l	1.494.212.778	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(7.918.664.554)	2k	(7.306.419.186)	Interest expenses
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(1.835.624.216)	2g,10	(709.500.145)	Share in net losses in Associate
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	(1.380.837.750)	11	(6.075.008.700)	Tax on Acquisition of Land right and Buildings
Beban administrasi bank	(634.659.486)	2k	(759.644.336)	Bank administration expenses
Laba penjualan barang bekas	2.369.268.683	2d	3.522.014.462	Gain on sale of scrap
Pendapatan bunga	500.319.083	2d,7c	137.944.354	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	328.118.623	2h,11	(16.333.873.532)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Pendapatan sewa	-	2d,2k,2n,7g	4.413.695.435	Rent income
Lain-lain - neto	2.851.429.095		1.201.689.755	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(24.528.662.449)		(20.414.889.115)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	132.931.035.859		160.919.521.991	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(35.250.725.087)	2o,15d	(45.672.046.749)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO	97.680.310.772		115.247.475.242	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Surplus revaluasi tanah	11.861.480.000	11	192.284.732.900	<i>Land revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	5.051.058.000	18	(6.542.552.000)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(1.262.764.500)	15f	1.635.638.000	<i>Related income tax expenses</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	15.649.773.500		187.377.818.900	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF	113.330.084.272		302.625.294.142	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	59	2t,28	782.905	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Sebelum disajikan kembali)		15.000.000.000	-	75.180.706.378	-	90.180.706.378	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013 (As previously reported)
Efek perubahan kebijakan akuntansi	22	-	-	(15.449.490.751)	-	(15.449.490.751)	Effect of changes in accounting policies
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)		15.000.000.000	-	59.731.215.627	-	74.731.215.627	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013 (As restated)
Penambahan modal saham	19	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	Addition of share capital
Laba neto		-	-	115.247.475.242	-	115.247.475.242	Net income
Penghasilan (beban) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	11	-	-	-	192.284.732.900	192.284.732.900	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	18	-	-	(6.542.552.000)	-	(6.542.552.000)	Remeasurement of employee benefit liability
Efek pajak terkait	15f	-	-	1.635.638.000	-	1.635.638.000	Tax effect related
Dividen saham	20	22.500.000.000	-	(22.500.000.000)	-	-	Stock dividend
Dividen tunai	20	-	-	(2.500.000.000)	-	(2.500.000.000)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)		187.500.000.000	-	145.071.776.869	192.284.732.900	524.856.509.769	Balance as of December 31, 2014 (As restated)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)		187.500.000.000	-	145.071.776.869	192.284.732.900	524.856.509.769	Balance as of December 31, 2014 (As restated)
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	19,21	46.875.000.000	210.937.500.000	-	-	257.812.500.000	Issuance of additional share capital and initial public offering
Beban emisi saham	21	-	(5.469.894.963)	-	-	(5.469.894.963)	Stock issuance cost
Laba neto		-	-	97.680.310.772	-	97.680.310.772	Net income
Penghasilan (beban) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	11	-	-	-	11.861.480.000	11.861.480.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	18	-	-	5.051.058.000	-	5.051.058.000	Remeasurement of employee benefit liability
Efek pajak terkait	15f	-	-	(1.262.764.500)	-	(1.262.764.500)	Tax effect related
Dividen tunai	20	-	-	(130.000.000.000)	-	(130.000.000.000)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2015		234.375.000.000	205.467.605.037	116.540.381.141	204.146.212.900	760.529.199.078	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	884.056.661.527		956.145.169.134	Receipt from customers
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	11.745.987.778	15b	16.204.931.396	Receipt of claim for tax refund
Pendapatan bunga	500.319.083		137.944.354	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(752.039.825.420)		(913.065.781.020)	Suppliers
Karyawan	(114.775.483.044)		(139.997.750.352)	Employees
Pembayaran pajak	(44.649.086.122)		(8.284.121.241)	Payment for taxes
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(39.427.579.342)		(16.850.720.923)	Payment for operating expenses and others
Pembayaran bunga	(7.891.099.920)		(7.308.643.902)	Payment for interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(62.480.105.460)		(113.018.972.554)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	2.043.049.001	11	73.943.143.733	Sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(22.653.898.974)	11,33	(20.326.976.173)	Acquisition of fixed assets
Peningkatan investasi pada Entitas Asosiasi	-		(3.321.955.000)	Increase of investment in Associate
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(20.610.849.973)		50.294.212.560	Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	394.000.000.000		251.403.884.474	Proceed from short-term bank loans
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	257.812.500.000		-	Issuance of additional share capital and initial public offering
Penambahan setoran modal	-	19	150.000.000.000	Additional of share capital
Pembayaran utang bank jangka pendek	(362.723.921.572)		(344.652.233.407)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(130.000.000.000)	20	(2.500.000.000)	Payment of dividend
Piutang pihak berelasi	(4.463.819.484)	7c	-	Due to related party
Beban emisi saham	(3.527.094.963)		(1.942.800.000)	Stock issuance cost
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(112.205.132)		(465.778.249)	Payment of finance lease payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	150.985.458.849		51.843.072.818	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	67.894.503.416		(10.881.687.176)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	11.183.265.757		22.064.952.933	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	79.077.769.173		11.183.265.757	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta No. 28 tanggal 15 Maret 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., No. 35 tanggal 19 Maret 2015 sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan mengenai:

- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum melalui pasar modal.
- Persetujuan perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi Rp 100 dan mengubah ketentuan pasal 4 anggaran dasar Perusahaan.
- Persetujuan pelaksanaan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan jumlah maksimal 10% dari saham yang ditawarkan.
- Persetujuan untuk mengubah maksud dan tujuan Perusahaan.
- Persetujuan untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (Peraturan No. IX.J.1), Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang baru.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta No. 28 dated March 15, 1982. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2 - 1488HT.01.01-Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., No. 35 dated March 19, 2015 as substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, concerning:

- *Approval to the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through capital market.*
- *Approval to change of par value of shares from Rp 500,000 to Rp 100 and amend the article 4 of the Company's Articles of Association.*
- *Approval to implementation the Company's Employee Stock Allocation or "ESA" in connection with the Initial Public Offering with the procedures that will be determined by the Directors of the Company, with maximum amount of 10% of offered shares.*
- *Approval to change the Company's aim and objectives*
- *Approval to change the entirety of the Company's Article of Association in connection with the change of status of the Company into a public company in order to comply with the regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1, annex of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 on the main chapters of the Articles of Association of the Company that conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies (Regulation No. IX.J.1), OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 of the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Directors and Board of Commissioners of Public Companies.*
- *Honorable dismissal of all current members of Directors and Board of Commissioners of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Directors and Board of Commissioners.*

This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0004408.AH.01.02, Year 2015 dated March 20, 2015. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of Republic of Indonesia concerning this Articles of Association is still in process.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki dua lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dan Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Graha Investama Mandiri, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 19 Maret 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Herman Wijaya
Drs. H. Mustofa, Ak

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hendra Widjaja
Ervin Wijaya
Janto Inggonoto Pangestu
Iwan Harianto

President Director
Director
Director
Independent Director

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has two plants located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, and Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering of Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 7, 2015.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2015, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 35 dated March 19, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA., are as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Nany Angkasa, S.H., No. 5 tanggal 11 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioner

Presiden Komisaris

Herman Wijaya

President Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Hendra Widjaja
Ervin Wijaya
Janto Inggonoto Pangestu

President Director
Director
Director

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/GM-OJK/III/2015 pada tanggal 13 Maret 2015, Perusahaan menetapkan Janto Inggonoto Pangestu sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Letter of Decree No. 002/GM-OJK/III/2015 dated on March 13, 2015, the Company assigned Janto Inggonoto Pangestu as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated on March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit held by Budi Dharmo.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/GM-BEI/III/2015 pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 003/GM-BEI/III/2015 dated March 19, 2015, the Company assigned the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. H. Mustofa, Ak
Alida Basir Astarsis, SE., Ak.
Wijanarko, CA

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki 1.326 dan 1.259 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company have a total of 1,326 and 1,259, permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2016.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized for issue on March 7, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang telah diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminan serta dibatasi penggunaannya.

c. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No.1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2015 as disclosed in the relevant succeeding Notes.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain account which are measured by the measurement as described in the related accounting policies of each account.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents at statement of financial position consist of cash and banks and short term deposits with maturities of three months or less from the time of placement and not pledged as collateral and not restricted.

c. Restricted Time Deposits

Restricted time deposits which are used as collateral of short-term bank loans is presented as "Other Current Assets" at statement of financial position.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Transaksi Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan, jika pihak tersebut:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan.
- b. Suatu pihak entitas asosiasi dengan Perusahaan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dalam hal Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Transaction".

A related party is a person or entity that is related to the Company, if the party:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company;
 - (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or,
 - (iii) has joint control over the Company.
- b. The party is an associate of the Company;
- c. The party is a joint venture in which the Company as a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Company;
- e. The party is a close family member of an individual described in paragraph (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by significant voting rights in several entities, directly or indirectly, individually as described in (d) or (e); or
- g. The party has a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Inventories

The Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories".

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

g. Investment in Associate

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

The Company's investment in its Associate is accounted for using the equity method. An Associate is an Entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the Associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared on the same reporting period as the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its Associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, the Company discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an Associate is the carrying amount of the investment in the Associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associate.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap

h. Fixed Assets

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap mesin dari sebelumnya 8 tahun menjadi 12 dan 16 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Effective January 1, 2014, the Company change the estimated useful lives of machineries from previously 8 years into 12 and 16 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimated useful lives are applied after considering the effect of maintenance and repair carried out by the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Perusahaan yang lebih akurat.

Management believes that such changes will reflect more accurate estimate on the Company's fixed assets' useful lives.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 -16	Machineries
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Aset tetap - tanah diukur menggunakan nilai wajar. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Fixed asset - land are measured using fair value. The fair value of the land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser. Assessment of assets is carried out once a year to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from its carrying amount.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of land is credited directly to the "Land Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in profit or loss. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in profit or loss. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land are charged in profit or loss when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sebesar biaya perolehan pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 (Revisi 2014) adalah terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset nonfinansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas Unit Penghasil Kas yang disyaratkan oleh PSAK No. 48 (Revisi 2014) melalui penerbitan PSAK No. 68.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

When first acquired, land are recognized at cost on "Fixed Assets" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Construction in progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

i. Impairment of Nonfinancial Assets

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendment to PSAK 48 (Revised 2014) is on the recoverable amount disclosures for nonfinancial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of Cash Generating Units which has been included in PSAK No. 48 (Revised 2014) by the issue of PSAK No. 68.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

j. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a company of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

j. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 4.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

The Company applied the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014, were restated. The impacts of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Note 4.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, annual salary increase rate, mortality rate, retirement rate and resignation rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Euro/Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

I. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

	31 Desember 2015/ December 31,2015	31 Desember 2014/ December 31,2014
	15.070	15.133
	13.795	12.440
	115	104

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

n. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering is conducted.

n. Lease

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty, leased asset is depreciated over the shorter between lives of the leased asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income taxes

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on disclosures in the financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklarifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Assets and Financial Liabilities

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The implementation of this standard does not have significant impact on the financial statements.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate re-valuates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party and other noncurrent assets - restricted time deposits classified as loans and receivables.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Classification

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through of profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and finance lease payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Company evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Available for sale financial assets (continued)

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities measured at profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a company of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- i. *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- i. *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- ii. *Available for sale financial assets*

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

ii. Available for sale financial assets (continued)

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

p. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

q. Pengukuran Nilai Wajar

q. Fair Value Measurement

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Effective on January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 68 (Revised 2014), "Fair Value Measurements", which clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Segment Information

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment".

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

t. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Events After Reporting Date

The Company applied PSAK No. 8 (Revised 2010), "Event After Reporting Period".

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Company position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

t. Earnings per Share

The Company applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Shares".

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Changes in accounting policies

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are relevant and have a material impact to the financial statements of the Company are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are relevant but do not have a material impact to the financial statements of the Company are as follows:

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial instruments: Disclosures".
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Changes in accounting policies (continued)

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are irrelevant to the financial statements of the Company are as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities".
- ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives".

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2p.

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun - akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa bangunan yang ada saat ini, maka sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

Allowance of Impairment and obsolescence of inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information receive affects the estimated amounts.

Claims and the Result of Tax Assessments

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of estimated claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as of reporting dates are disclosed in Note 15.

Lease

The Company has lease agreements where the Company acts as lessee in respect of building rental. The Company evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Company make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of building, accordingly, the building rental are classified as operating lease.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line method, over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Perusahaan melakukan revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali beberapa akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Fixed Asset - Land

The Company revaluates its land at revaluation value, the changes of fair value are recognized in other comprehensive income. The Company uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Liabilities for Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, mortality rate, retirement rate and resignation rate. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which caused the restatement some accounts in the accompanying statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

4. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The table below shows the impact of the adjustment to restate the financial statements:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Aset pajak tangguhan	-	5.658.317.154	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	835.374.096	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.641.034.000	45.615.799.000	Liabilities for employee benefits
Saldo laba	164.552.850.619	145.071.776.869	Retained earnings
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban umum dan administrasi	66.667.866.332	65.500.758.332	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	45.380.269.749	45.672.046.749	Income tax expenses
Laba per saham	776.958	782.905	Earnings per share

	1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Aset pajak tangguhan	19.374.236.153	24.524.066.403	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.893.731.000	32.493.052.000	Liabilities for employee benefits
Saldo laba	75.180.706.378	59.731.215.627	Retained earnings

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2015	2014	
Kas	721.258.433	934.607.517	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	9.304.807.545	6.371.711.135	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.472.470.399	2.097.298.201	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.303.964	99.496.284	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-Total	10.835.581.908	8.568.505.620	Sub-Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk (USD 175.493 pada tanggal 31 Desember 2015 dan USD 114.912 pada tanggal 31 Desember 2014)	2.420.928.832	1.429.507.270	PT Bank Permata Tbk (USD 175,493 as of December 31, 2015 and USD 114,912 as of December 31, 2014)
UBS Bank, Singapura (USD 20.148 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	250.645.350	UBS Bank, Singapore (USD 20,148 as of December 31, 2014)
Sub-Total	2.420.928.832	1.680.152.620	Sub-Total
Total bank	13.256.510.740	10.248.658.240	Total banks

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2015
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Permata Tbk	65.100.000.000
Total	79.077.769.173

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata Rupiah memperoleh bunga sebesar 6,50% - 8,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	
	-	<i>Time deposits Rupiah PT Bank Permata Tbk</i>
Total	11.183.265.757	Total

As of December 31, 2015 and 2014, there are no restricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties.

The time deposits denominated in Rupiah currency are subjected to interest rate of 6.50% - 8.75% per year as of December 31, 2015.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga		
PT Astra Honda Motor	89.037.413.209	104.734.009.067
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	3.137.947.411	3.751.560.484
PT Sungwoo Indonesia	3.125.267.481	2.019.927.591
PT Astra Daihatsu Motor	2.907.155.108	3.568.850.868
PT Hamaden Indonesia	1.714.492.120	1.471.377.160
PT TD Automotive Compressor Indonesia	1.617.241.560	1.564.517.680
PT Suzuki Indomobil Motor	1.535.563.685	2.966.035.727
PT Kayaba Indonesia	1.380.545.826	1.155.759.341
PT Denso Indonesia	1.314.310.129	-
PT Gemala Kempa Daya	1.230.311.720	3.231.733.943
PT Honda Prospect Motor	1.195.711.510	469.710.346
PT Akebono Brake Astra Indonesia	1.154.740.880	984.587.248
PT Inti Ganda Perdana	1.147.270.265	1.924.136.786
UD Anugerah	1.080.265.700	698.564.070
PT Chemco Harapan Nusantara	1.034.758.186	1.425.357.450
PT Akashi Wahana	970.764.080	1.632.582.213
PT Yamaha Indonesia Motor	940.313.127	3.514.840.514
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 900.000.000)	12.805.198.180	17.222.190.510
Total pihak ketiga	127.329.270.177	152.335.740.998
Pihak berelasi (Catatan 7a)	2.471.666.263	2.871.631.818
Total	129.800.936.440	155.207.372.816

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	<i>Third parties</i>
	<i>PT Astra Honda Motor</i>
	<i>Nedschroef Altena</i>
	<i>GmbH, Germany</i>
	<i>PT Sungwoo Indonesia</i>
	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
	<i>PT Hamaden Indonesia</i>
	<i>PT TD Automotive Compressor</i>
	<i>Indonesia</i>
	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
	<i>PT Kayaba Indonesia</i>
	<i>PT Denso Indonesia</i>
	<i>PT Gemala Kempa Daya</i>
	<i>PT Honda Prospect</i>
	<i>Motor</i>
	<i>PT Akebono Brake Astra</i>
	<i>Indonesia</i>
	<i>PT Inti Ganda Perdana</i>
	<i>UD Anugerah</i>
	<i>PT Chemco Harapan</i>
	<i>Nusantara</i>
	<i>PT Akashi Wahana</i>
	<i>PT Yamaha Indonesia Motor</i>
	<i>Others (each below</i>
	<i>Rp 900,000,000)</i>

Total third parties

Related parties (Note 7a)

Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	68.273.580.425	78.059.032.893	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	56.970.821.274	61.813.066.495	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.701.025.999	14.349.626.235	31- 60 days
61 - 90 hari	559.897.466	817.046.553	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	295.611.276	168.600.640	More than 90 days
Total	129.800.936.440	155.207.372.816	Total

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the aging of trade receivables are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rupiah	125.297.408.736	150.461.634.166	Rupiah
Euro	3.137.947.411	3.751.560.484	Euro
Dollar Amerika Serikat	1.365.580.293	994.178.166	United States Dollar
Total	129.800.936.440	155.207.372.816	Total

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha dan persediaan (Catatan 8) sebesar Rp 80.000.000.000 Perusahaan dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables and inventories (Note 8) amounting to Rp 80,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

No allowance for impairment losses was provided on trade receivables as management believes that all such receivables are collectible.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Have the same management and shareholders with the Company	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan, utang usaha dari pembelian persediaan dan penjualan aset tetap/ Trade receivables from sales, other receivables from operating expenses that paid first by the Company, trade payable on purchase of inventories and sale of fixed assets transaction

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

No	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
2	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari sewa pabrik dan beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan serta utang usaha dari pembelian persediaan dan transaksi penjualan aset tetap/ <i>Trade receivables from sales, other receivables from rent of the plant and operating expenses that paid first by the Company and trade payable on purchase of inventories and sale of fixed assets transaction</i>
3	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari sewa pabrik, pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan aset tetap dan beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan serta utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Trade receivables from sales, other receivables from rent of the plant, loan with interest for operational, sale of fixed assets transaction and operating expenses that paid first by the Company and trade payable on purchase of inventories</i>
4	PT Indoseiki Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan, utang usaha dari pembelian persediaan, transaksi penjualan aset tetap, karung bekas dan bahan pembantu/ <i>Trade receivables from sales, other receivables from operating expenses that paid first by the Company, trade payable on purchase of inventories, sale of fixed assets, used sack and supporting materials transactions</i>
5	PT Mega Pratama Ferindo	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo yang digunakan untuk pembangunan gudang yang digunakan untuk penempatan bahan baku milik Perusahaan, utang usaha dari pembelian persediaan dan transaksi penjualan karung bekas dan bahan pembantu/ <i>Trade receivables from sales, other receivables of the loan without interest and maturity are used for the construction of a warehouse used for the placement of the raw materials of the Company, trade payable on purchase of inventories, sale of used sack and supporting materials transactions</i>
6	Ervin Wijaya	Direktur dan pemegang saham Perusahaan/ <i>Director and shareholder of the Company.</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan/ <i>Other receivables of expenses that paid first by the Company</i>
7	Hendra Widjaja	Direktur utama dan pemegang saham Perusahaan/ <i>Director and shareholder of the Company.</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan/ <i>Other receivables of expenses that paid first by the Company</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

No	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
8	PT Graha Investama Mandiri	Entitas Induk Utama Perusahaan/ Parent Entity of the Company	Penjualan aset tetap/Sale of fixed assets transaction
9	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholders	Penjualan aset tetap dan pembelian persediaan/Sale of fixed assets transaction and purchase of inventories
10	PT Garuda Metal International	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Have the same management and shareholders with the Company	Utang usaha atas jasa manajemen dan pemeliharaan teknologi dan informasi/ Trade payable of information technology management services

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Trade receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Garuda Metal Utama	1.576.129.388	0,17	2.093.613.467	0,23
PT Indoseiki Metal Utama	895.246.075	0,10	-	-
PT Mega Pratama Ferindo	290.800	0,00	-	-
PT Indo Kida Plating	-	-	738.171.247	0,08
PT Indonesian Tooling Technology	-	-	39.847.104	0,00
Total piutang usaha - pihak berelasi	2.471.666.263	0,27	2.871.631.818	0,31

PT Garuda Metal Utama
 PT Indoseiki Metal Utama
 PT Mega Pratama Ferindo
 PT Indo Kida Plating
 PT Indonesian Tooling Technology
Total trade receivables - related parties

*) Persentase terhadap total aset

*) Percentage to total assets

b. Piutang lain-lain

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Other receivables

The details of other receivables from related parties are as follows:

	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Garuda Metal Utama	69.157.825	0,01	81.639.584	0,01
PT Mega Pratama Ferindo	-	-	2.850.000.000	0,31
Ervin Wijaya	-	-	693.370.116	0,08
PT Indo Kida Plating	-	-	35.892.153	0,00
PT Indonesian Tooling Technology	-	-	4.009.816	0,00
Hendra Widjaja	-	-	187.000	0,00
Lain - lain	-	-	24.433.530	0,00
Total piutang lain - lain - pihak berelasi	69.157.825	0,01	3.689.532.199	0,40

PT Garuda Metal Utama
 PT Mega Pratama Ferindo
 Ervin Wijaya
 PT Indo Kida Plating
 PT Indonesian Tooling Technology
 Hendra Widjaja
 Others
Total other receivables - related parties

*) Persentase terhadap total aset

*) Percentage to total assets

Piutang dari PT Mega Pratama Ferindo merupakan piutang tanpa bunga dan jatuh tempo yang pasti yang diberikan oleh Perusahaan. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan gudang yang digunakan untuk menempatkan bahan baku milik Perusahaan.

Receivable from PT Mega Pratama Ferindo is a non-interest bearing and fixed maturity receivable provided by the Company. This loan was used for the construction of a warehouse used for the placement of the raw materials of the Company.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang dari PT Garuda Metal Utama, PT Indonesian Tooling Technology dan PT Indo Kida Plating merupakan piutang yang berasal dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Ervin Wijaya dan Hendra Widjaja, merupakan piutang atas beban-beban yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

c. Piutang pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 22 Juni 2015, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread. Piutang ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Juni 2018 dan dibayar sekaligus pada saat jatuh tempo. Perusahaan membebaskan bunga pinjaman kepada ITT sebesar Rp 70.111.984 pada tahun 2015. Saldo piutang kepada ITT sebesar USD 323.582 (setara dengan Rp 4.463.819.484) pada tanggal 31 Desember 2015.

d. Utang usaha

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Indoseiki Metal Utama	9.042.464.546	5,71	6.512.977.721	1,68
PT Mega Pratama Ferindo	2.958.052.474	1,87	1.937.045.620	0,50
PT Indo Kida Plating	2.887.923.245	1,83	1.298.378.819	0,33
PT Indonesian Tooling Technology	1.029.820.000	0,65	120.842.500	0,03
PT Garuda Multi Investama	88.000.000	0,06	-	-
PT Garuda Metal Utama	85.119.651	0,05	95.456.489	0,02
PT Garuda Metal International	-	-	88.000.000	0,02
Total utang usaha - pihak berelasi	16.091.379.916	10,17	10.052.701.149	2,58

^{*)} Persentase terhadap total liabilitas

e. Penjualan - bersih

Rincian penjualan - bersih ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Garuda Metal Utama	17.679.126.351	2,06	18.493.396.740	1,92
PT Indoseiki Metal Utama	812.078.250	0,09	380.000	0,00
PT Mega Pratama Ferindo	264.364	0,00	-	-
Total penjualan - bersih	18.491.468.965	2,15	18.493.776.740	1,92

^{*)} Persentase terhadap total penjualan - bersih

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Garuda Metal Utama, PT Indonesian Tooling Technology and PT Indo Kida Plating are receivables from operating expenses that paid first by the Company.

Receivables from Ervin Wijaya and Hendra Widjaja, represents receivables of expenses that paid first by the Company.

c. Due from related parties

Based on loan agreement dated June 22, 2015, the Company gives loan to PT Indonesian Tooling Technology (ITT) amounted to USD 318,500 with interest rate USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread. This receivable have maturity until June 22, 2018 and will be paid entirely at due date. The Company charges interest expense to ITT amounted to Rp 70,111,984 in 2015. The outstanding balance of due from ITT amounted to USD 323,582 (equivalent to Rp 4,463,819,484) as of December 31, 2015.

d. Trade payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Indoseiki Metal Utama	9.042.464.546	5,71	6.512.977.721	1,68
PT Mega Pratama Ferindo	2.958.052.474	1,87	1.937.045.620	0,50
PT Indo Kida Plating	2.887.923.245	1,83	1.298.378.819	0,33
PT Indonesian Tooling Technology	1.029.820.000	0,65	120.842.500	0,03
PT Garuda Multi Investama	88.000.000	0,06	-	-
PT Garuda Metal Utama	85.119.651	0,05	95.456.489	0,02
PT Garuda Metal International	-	-	88.000.000	0,02
Total trade payables - related parties	16.091.379.916	10,17	10.052.701.149	2,58

^{*)} Percentage to total liabilities

e. Sales - net

The details of sales - net to related parties are as follows:

	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Garuda Metal Utama	17.679.126.351	2,06	18.493.396.740	1,92
PT Indoseiki Metal Utama	812.078.250	0,09	380.000	0,00
PT Mega Pratama Ferindo	264.364	0,00	-	-
Total sales - net	18.491.468.965	2,15	18.493.776.740	1,92

^{*)} Percentage to total sales - net

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian - bersih

f. Purchase - net

Rincian pembelian - bersih dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchase - net from related parties are as follows:

	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Indo Kida Plating	39.455.044.775	6,37	37.006.942.034	5,23
PT Indoseiki Metal Utama	34.971.351.768	5,65	50.417.043.009	7,13
PT Mega Pratama Ferindo	30.469.759.306	4,92	16.571.798.848	2,34
PT Indonesian Tooling Technology	2.448.468.636	0,40	-	-
PT Garuda Multi Investama	960.000.000	0,16	-	-
PT Garuda Metal Utama	778.102.000	0,13	1.191.684.127	0,17
Total pembelian - bersih	109.082.726.485	17,63	105.187.468.018	14,87

PT Indo Kida Plating
PT Indoseiki Metal Utama
PT Mega Pratama Ferindo
PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Multi Investama
PT Garuda Metal Utama
Total purchase - net

*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

*) Percentage to total cost of goods sold

g. Transaksi lainnya

g. Other transactions

Rincian transaksi lainnya Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of other transactions of the Company with related parties are as follows:

Penjualan aset tetap

Sale of fixed assets

	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Garuda Multi Investama	1.586.999.000	77,68	3.500.000.000	4,73
PT Indonesian Tooling Technology	279.671.000	13,69	-	-
PT Graha Investama Mandiri	-	0,00	69.983.366.000	94,64
PT Indo Kida Plating	-	0,00	85.000.000	0,11
Total	1.866.670.000	91,37	73.568.366.000	99,48

PT Garuda Multi Investama
PT Indonesian Tooling Technology
PT Graha Investama Mandiri
PT Indo Kida Plating
Total

*) Persentase terhadap total penjualan aset tetap

*) Percentage to total sale of fixed assets

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 November 2014, yang telah diaktakan dalam akta No. 25 oleh Vera, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan tanah dan bangunan masing-masing seluas 100.000 m² dan 10.902 m², yang terletak di Kawasan Industri Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi Barat, Jawa Barat, kepada PT Graha Investama Mandiri, pihak berelasi. Tanah dan bangunan ini dijual dengan harga jual sebesar Rp 69.983.366.000 (Catatan 11).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 24, 2014, which was notarized in Deed No. 25 by Vera, S.H., the Company's shareholders approved the sale of land and buildings with total area of 100,000 sqm and 10,902 sqm, respectively, located in Industrial Area West Cikarang, West Bekasi district, West Java, to PT Graha Investama Mandiri, related party. The land and buildings were sold with a selling price of Rp 69,983,366,000 (Note 11).

Pendapatan sewa

Rent income

	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Indo Kida Plating	-	-	4.019.550.475	91,10
PT Indonesian Tooling Technology	-	-	394.144.960	8,90
Total	-	-	4.413.695.435	100,00

PT Indo Kida Plating
PT Indonesian Tooling Technology
Total

*) Persentase terhadap total jumlah pendapatan sewa

*) Percentage to total rent income

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang terletak di Bekasi, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, seluas 18.502 m², kepada PT Indo Kida Plating, pihak berelasi. Periode sewa tanah dan bangunan ini adalah dari tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 30 Juni 2016. Beban sewa yang dibebankan kepada PT Indo Kida Plating, pihak berelasi, adalah sebesar USD 28.225 per bulan.

On March 23, 2011, the Company leases the land and buildings located in Bekasi, Mekarwangi Village, District West Cikarang, with total area of 18,502 sqm, to PT Indo Kida Plating, a related party. The land and building rental period is from June 1, 2012 to June 30, 2016. Rent expense charged to PT Indo Kida Plating, a related party, amounted to USD 28,225 monthly.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

g. Transaksi lainnya (lanjutan)

Pendapatan sewa (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang terletak di Bekasi, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, seluas 576 m², kepada PT Indonesian Tooling Technology, Entitas Asosiasi. Periode sewa tanah dan bangunan ini adalah dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 30 Juni 2016. Beban sewa yang dibebankan kepada PT Indonesian Tooling Technology, Entitas Asosiasi, adalah sebesar USD 5/m² per bulan.

Pada tanggal 28 November 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pemindahan dan pengalihan hak atas sewa dengan PT Graha Investama Mandiri.

Pendapatan sewa tanah dan bangunan ini dihasilkan dari sewa operasi.

Pendapatan lainnya

	2015		2014		
		% ^{*)}		% ^{*)}	
PT Mega Pratama Ferindo	1.244.318	0,05	110.893.727	3,15	PT Mega Pratama Ferindo
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	14.924.000	0,42	PT Indoseiki Metal Utama
Total	1.244.318	0,05	125.817.727	3,57	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan karung bekas dan bahan pembantu.

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	2015						
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management		
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	13.355.768.080	29,40	5.327.643.500	11,72	14.703.856.500	32,36	Salary and short-term employee benefits

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Other transaction (continued)

Rent income (continued)

On January 17, 2013, the Company leases the land and buildings located in Bekasi, Mekarwangi Village, District West Cikarang, with total area of 576 sqm, to PT Indonesian Tooling Technology, an Associate. Land and building rental period is from January 1, 2013 to June 30, 2016. Rent expense charged to PT Indonesian Tooling Technology, an Associate, is USD 5/sqm monthly.

On November 28, 2014, the Company signed the agreement of transfer of rent rights with PT Graha Investama Mandiri.

Rental income of land and buildings is generated from operating lease.

Other Income

	2015		2014		
		% ^{*)}		% ^{*)}	
PT Mega Pratama Ferindo	110.893.727	3,15	110.893.727	3,15	PT Mega Pratama Ferindo
PT Indoseiki Metal Utama	14.924.000	0,42	14.924.000	0,42	PT Indoseiki Metal Utama
Total	125.817.727	3,57	125.817.727	3,57	Total

*) Percentage to total other income

Other income represents income from the sale of used sacks and supporting materials.

h. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

*) Percentage of total salaries and allowances of selling expenses and general and administrative expenses

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

h. Compensation to the Board of Commissioners and Directors (continued)

2014						
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management		
Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	12.075.959.618	33,34	4.708.957.221	13,00	14.274.068.295	39,41

Salary and short-term employee benefits

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage of total salaries and allowances of selling expenses and general and administrative expenses

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Persediaan terdiri atas:

Inventories consist of:

	2015	2014	
Bahan baku	54.425.675.868	80.473.565.296	Direct materials
Barang dalam proses	90.890.131.711	86.531.313.034	Work in process
Bahan pembantu dan alat cetak	93.489.644.310	90.124.503.707	Supplies and tools
Barang jadi	18.439.900.286	19.906.881.072	Finished goods
Total	257.245.352.175	277.036.263.109	Total

Mutasi persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Movement of inventory for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
2015					2015
Bahan baku	80.473.565.296	267.914.220.007	293.962.109.435	54.425.675.868	Direct materials
Barang dalam proses	86.531.313.034	247.573.656.115	243.214.837.438	90.890.131.711	Work in process
Bahan pembantu dan alat cetak	90.124.503.707	32.378.902.620	29.013.762.017	93.489.644.310	Supplies and tools
Barang jadi	19.906.881.072	51.335.842.557	52.802.823.343	18.439.900.286	Finished goods
Total	277.036.263.109	599.202.621.299	618.993.532.233	257.245.352.175	Total
2014					2014
Bahan baku	71.751.856.588	343.776.497.406	335.054.788.698	80.473.565.296	Direct materials
Barang dalam proses	93.387.350.542	266.660.401.967	273.516.439.475	86.531.313.034	Work in process
Bahan pembantu dan alat cetak	65.199.361.573	53.928.362.652	29.003.220.518	90.124.503.707	Supplies and tools
Barang jadi	16.198.018.488	73.676.344.035	69.967.481.451	19.906.881.072	Finished goods
Total	246.536.587.191	738.041.606.060	707.541.930.142	277.036.263.109	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 64.487.500.000 (Rp 30.000.000.000 dan USD 2.500.000 (setara dengan Rp 34.487.500.000)) pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 61.100.000.000 (Rp 30.000.000.000 dan USD 2.500.000 (setara dengan Rp 31.100.000.000)) pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has insured inventories against losses from fire and other risks with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, based on the policies with sum insured amounted to Rp 64,487,500,000 (Rp 30,000,000,000 and USD 2,500,000 (equivalent to Rp 34,487,500,000)) as of December 31, 2015 and Rp 61,100,000,000 (Rp 30,000,000,000 and USD 2,500,000 (equivalent to Rp 31,100,000,000)) as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan Perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan masih dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai persediaan.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2015	2014
Uang muka:		
Bahan baku	7.402.956.126	9.128.669.727
Mesin	2.502.316.500	5.164.038.000
Alat dan cetakan	453.433.097	312.299.000
Suku cadang	3.711.000	32.963.200
Jasa plating	4.600.000.000	4.950.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	739.286.204	808.956.500
Sub-Total	15.701.702.927	20.396.926.427
Beban dibayar dimuka:		
Asuransi	266.306.589	259.360.073
Kontrak jasa	214.041.348	516.776.408
Lainnya	696.385.000	777.348.720
Sub-Total	1.176.732.937	1.553.485.201
Total	16.878.435.864	21.950.411.628

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's trade receivables (Note 6) and inventories amounting to Rp 80,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

Based on review of the condition of the inventories at the end of the year, management of the Company believes that all inventories are usable, therefore no allowance was provided for impairment of inventory obsolescence.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances consist of:

	2015	2014
Advances:		
Raw material	7.402.956.126	9.128.669.727
Machineries	2.502.316.500	5.164.038.000
Tools and dies	453.433.097	312.299.000
Spareparts	3.711.000	32.963.200
Plating services	4.600.000.000	4.950.000.000
Others (each below Rp 100,000,000)	739.286.204	808.956.500
Sub-Total	15.701.702.927	20.396.926.427
Prepaid expenses:		
Insurance	266.306.589	259.360.073
Service contract	214.041.348	516.776.408
Others	696.385.000	777.348.720
Sub-Total	1.176.732.937	1.553.485.201
Total	16.878.435.864	21.950.411.628

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada PT Indonesia Tooling Technology, Entitas Asosiasi, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000
Akumulasi bagian rugi neto Entitas Asosiasi-neto		
Saldo awal	(709.500.145)	-
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(1.835.624.216)	(709.500.145)
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	3.149.655.639	4.985.279.855

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The detail of investment in share to PT Indonesia Tooling Technology, an Associate, is as follows:

	2015	2014
Acquisition cost	5.694.780.000	5.694.780.000
Accumulated losses from Associate-net		
Beginning balance	(709.500.145)	-
Share in net loss in Associate	(1.835.624.216)	(709.500.145)
Carrying value of investment in Associate with equity method	3.149.655.639	4.985.279.855

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris Vera, S.H., No. 13, Perusahaan ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara dengan 5.880 saham dengan kepemilikan sebesar 49%.

On August 29, 2013, based on Notarial Deed by Vera, S.H., No. 13, the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounted to Rp 5,694,780,000 or equivalent with 5,880 shares with 49% ownership.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

ITT adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan ITT pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014
Lancar		
Kas dan bank	131.054.019	1.766.416.936
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	6.827.484.140	3.036.122.539
Total aset lancar	6.958.538.159	4.802.539.475
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	2.702.535.827	76.814.962
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	1.211.040.279	539.448.301
Total liabilitas lancar	3.913.576.106	616.263.263
Tidak Lancar		
Aset	12.349.656.598	5.987.764.308
Liabilitas keuangan	8.966.750.000	-
Aset neto	6.427.868.651	10.174.040.520
Penjualan	5.243.943.088	1.056.128.271
Beban pokok penjualan	5.687.760.754	2.709.057.903
Rugi bruto	(443.817.666)	(1.652.929.632)
Beban usaha	(4.071.494.056)	(2.610.467.138)
Rugi usaha	(4.515.311.722)	(4.263.396.770)
Penghasilan (beban) lain- lain- neto	(189.452.452)	1.810.364.643
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(4.704.764.174)	(2.453.032.127)
Beban pajak penghasilan	958.592.305	430.396.866
Rugi neto	(3.746.171.869)	(2.022.635.261)
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Rugi komprehensif	(3.746.171.869)	(2.022.635.261)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

ITT is an Associate that engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking. The following details represent the summarized financial information of ITT as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014
Current Cash and banks Other current assets (excluding cash)		
Total current assets		
Financial liabilities (excluding trade payables) Other current liabilities (including trade payables)		
Total current liabilities		
Noncurrent Assets Financial liabilities		
Net assets		
Sales		
Cost of goods sold		
Gross loss		
Operating expenses		
Operating loss		
Other income (expenses) - net		
Loss before income tax expenses		
Income tax expenses		
Net loss		
Other comprehensive income		
Comprehensive loss		

Based on periodic review of the net realizable value of investments in Associated Company, the Company's management believes that there is no indication of impairment on investment in Associate as of December 31, 2015 and 2014.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	211.757.980.000	-	-	-	11.861.480.000	223.619.460.000	Land
Bangunan	55.536.130.246	-	-	-	-	55.536.130.246	Buildings
Mesin	459.694.210.950	4.958.190.359	421.619.074	14.245.612.384	-	478.476.394.619	Machineries
Peralatan	59.402.109.560	2.420.520.075	2.050.000	-	-	61.820.579.635	Equipments
Kendaraan	20.036.847.109	1.686.498.362	1.441.472.728	-	-	20.281.872.743	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Asset under construction</u>
Mesin	51.278.351	14.252.388.443	-	(14.245.612.384)	-	58.054.410	Machineries
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	1.066.000.000	-	1.066.000.000	-	-	-	Vehicles
Total harga perolehan	807.544.556.216	23.317.597.239	2.931.141.802	-	11.861.480.000	839.792.491.653	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.392.765.242	2.749.313.421	-	-	-	26.142.078.663	Buildings
Mesin	310.503.009.890	15.757.216.551	273.461.613	-	-	325.986.764.828	Machineries
Peralatan	51.029.339.365	3.973.010.799	2.050.000	-	-	55.000.300.164	Equipments
Kendaraan	11.313.809.731	1.961.699.822	685.303.978	(44.416.666)	-	12.545.788.909	Vehicles
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	166.562.500	44.416.667	255.395.833	44.416.666	-	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	396.405.486.728	24.485.657.260	1.216.211.424	-	-	419.674.932.564	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	411.139.069.488					420.117.559.089	Net Book Value

11. FIXED ASSETS

Details and mutation of fixed assets are as follows:

2015

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2014						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	46.277.729.750	25.000.000.000	51.804.482.650	-	192.284.732.900	211.757.980.000	Land
Bangunan	89.395.530.656	-	33.859.400.410	-	-	55.536.130.246	Buildings
Mesin	449.104.118.379	10.344.293.489	-	245.799.082	-	459.694.210.950	Machineries
Peralatan	56.683.596.404	2.162.059.406	40.000.000	596.453.750	-	59.402.109.560	Equipments
Kendaraan	24.067.769.728	7.989.344.927	12.020.267.546	-	-	20.036.847.109	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Asset under construction</u>
Mesin	842.252.832	51.278.351	-	(842.252.832)	-	51.278.351	Machineries
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	1.066.000.000	-	-	-	-	1.066.000.000	Vehicles
Total harga perolehan	667.436.997.749	45.546.976.173	97.724.150.606	-	192.284.732.900	807.544.556.216	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	24.149.472.701	4.160.121.767	4.916.829.226	-	-	23.392.765.242	Buildings
Mesin	295.088.890.594	15.414.119.296	-	-	-	310.503.009.890	Machineries
Peralatan	46.232.804.947	4.826.534.418	30.000.000	-	-	51.029.339.365	Equipments
Kendaraan	11.073.735.605	2.740.378.241	2.500.304.115	-	-	11.313.809.731	Vehicles
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	77.729.167	88.833.333	-	-	-	166.562.500	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	376.622.633.014	27.229.987.055	7.447.133.341	-	-	396.405.486.728	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	290.814.364.735					411.139.069.488	Net Book Value

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2015	2014
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	20.804.359.917	22.081.813.057
Beban penjualan (Catatan 25)	625.191.170	336.822.312
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.056.106.173	4.811.351.686
Total	24.485.657.260	27.229.987.055

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2015	2014
Penjualan neto	2.043.049.001	73.943.143.733
Nilai buku neto	1.714.930.378	90.277.017.265
Laba (rugi)	328.118.623	(16.333.873.532)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 November 2014, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris oleh Vera, S.H., No. 25, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan tanah dan bangunan masing-masing seluas 100.000 m² dan 10.902 m², yang terletak di Kawasan Industri Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi Barat, Jawa Barat, kepada PT Graha Investama Mandiri, pihak berelasi. Tanah dan bangunan ini dijual dengan harga jual sebesar Rp 69.983.366.000 (Catatan 7g). Atas penjualan tanah tersebut, Perusahaan telah membayar Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp 6.075.008.700 pada tahun 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Mesin dan peralatan yang dibangun oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015		
Jumlah/ Total	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimation of completion
1 Unit Mesin Rubber Assembling/ 1 Unit Rubber Assembling Machine	58.054.410	50% 18 Januari 2016/ Januari 18, 2016/
2014		
Jumlah/ Total	Tingkat Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimation of completion
1 Unit Mesin Rubber Assembling/ 1 Unit Rubber Assembling Machine	51.278.351	60% 1 Mei 2015/May 1, 2015

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to operations allocated as follows:

	2015	2014
Cost of goods sold (Note 24)	20.804.359.917	22.081.813.057
Selling expenses (Note 25)	625.191.170	336.822.312
General and administrative expenses (Note 26)	3.056.106.173	4.811.351.686
Total	24.485.657.260	27.229.987.055

The calculation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2015	2014
Net sales	2.043.049.001	73.943.143.733
Net book value	1.714.930.378	90.277.017.265
Gain (loss)	328.118.623	(16.333.873.532)

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting held on November 24, 2014, which was notarized by Notarial Deed Vera, S.H., No. 25, the shareholders approved the sale of land and buildings with total area of 100,000 sqm and 10,902 sqm, respectively, located in Industrial Area West Cikarang, district West Bekasi, West Java, to PT Graha Investama Mandiri, related party. Land and buildings are sold with a selling price of Rp 69,983,366,000 (Note 7g). The Company has paid the Tax on Acquisition of Land and Building (BPHTB) amounting to Rp 6,075,008,700 in 2014 and presented it as part of "Other income (expenses)" in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Machineries and equipments constructed by the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset tetap dalam pembangunan di atas.

Pada tahun 2015 terdapat pengurangan aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 14.245.612.384, karena aset tetap dalam pembangunan ini telah selesai dan direklasifikasi ke mesin pada tanggal 1 Agustus 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bhinneka Cipta Lestari, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 630.308.492.080 (Rp 151.127.800.000 dan USD 34.735.824 (setara dengan Rp 479.180.692.080)) pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 723.238.971.640 (Rp 111.751.000.000 dan USD 58.138.181 (setara dengan Rp 611.487.971.640)) pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah Perusahaan yang terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m² dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m², dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 39.728 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas Tanah tersebut akan berakhir pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di:
 - a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 59.000.000.000.
 - b. Jl. Industri Raya III, Tangerang dengan total luas 20.860 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 22.000.000.000.
2. Mesin-mesin yang terdiri dari:
 - a. 1 set mesin 4 station long stroke bolt former model JBF-13B45XL dengan aksesoris standar dengan nilai penjaminan sebesar Rp 1.000.000.000.
 - b. 1 set mesin SY-805-5 continuous bright carburizing quenching furnace and its automatic temperature control panel dengan nilai penjaminan sebesar Rp 12.000.000.000.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015, there are no significant barriers to the completion of fixed assets under construction above.

In 2015, there is deduction of fixed assets under construction amounting to Rp 14,245,612,384, because this fixed assets has been completed and reclassified to the machineries on August 1, 2015.

On December 31, 2015 and 2014, the Company has insured fixed assets, except land, with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Bhinneka Cipta Lestari, third parties, against losses from fire and other risks based on the policies with sum insured amounting to Rp 630,308,492,080 (Rp 151,127,800,000 and USD 34,735,824 (equivalent to Rp 479,180,692,080)) as of December 31, 2015 and Rp 723,238,971,640 (Rp 111,751,000,000 and USD 58,138,181 (equivalent to Rp 611,487,971,640)) as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

The Company's land located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 sqm and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 sqm, with a total area of 39,728 sqm with Building Rights on Land and Right of Use. Land right will expire in 2017 until 2036. Management believes that these rights can be extended at their expired date.

Land, buildings and machineries pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

1. Land and buildings located in:
 - a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 an area of 14,500 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 59,000,000,000.
 - b. Jl. Industri Raya III, Tangerang an area of 20,860 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 22,000,000,000.
2. Machineries consist of:
 - a. 1 set of 4 station long stroke bolt former model JBF-13B45XL machine with standard accessories with guarantee value amounted to Rp 1,000,000,000.
 - b. 1 set of SY-805-5 continuous bright carburizing quenching furnace and its automatic temperature control panel machine with guarantee value amounted to Rp 12,000,000,000.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

2. Mesin-mesin yang terdiri dari (lanjutan):
- c. 1 set mesin *Sakamura model S-330SS 4 station 3 die cold bolt former with accessories* dengan nilai penjaminan sebesar Rp 3.250.000.000.
 - d. 1 set mesin *Nedform Five Die Colformer Type NH518 seri NH51823, 2007* dengan nilai penjaminan sebesar Rp 26.000.000.000.
 - e. 1 unit *Heat Treatment* dengan nilai penjaminan sebesar Rp 25.000.000.000.

Tanah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 223.619.460.000 dan Rp 211.757.980.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya masing-masing No. Y&R/AV/16/0104 tertanggal 27 Januari 2016 dan No. Y&R/AV/15/0521 tertanggal 28 Mei 2015, masing-masing dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 11.861.480.000 dan Rp 192.284.732.900 diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 19.473.247.100.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Mesin dan peralatan	144.984.039.753	144.334.267.734
Peralatan	33.801.736.752	26.306.373.454
Kendaraan	2.370.530.367	3.711.547.553
Bangunan	549.861.910	549.861.910
Total	181.706.168.782	174.902.050.651

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

	2015	2014
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Central Asia Tbk	933.921.500	842.188.000
Rupiah	336.900.000	336.900.000
Dolar Amerika Serikat		

11. FIXED ASSETS (continued)

2. *Machineries consist of (continued):*

- c. *1 set of Sakamura model S-330SS 4 station 3 die cold bolt former with accessories machine with guarantee value amounted to Rp 3,250,000,000.*
- d. *1 set of Nedform Five Die Colformer Type NH518 seri NH51823, 2007 with guarantee value amounted to Rp 26,000,000,000.*
- e. *1 unit of Heat Treatment with guarantee value amounted to Rp 25,000,000,000.*

As of December 31, 2015 and 2014 land are recorded using fair value amounting to Rp 223,619,460,000 and Rp 211,757,980,000, respectively, which is determined based on independent appraisal report of Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, an independent appraisers, according to their report No. Y&R/AV/16/0104 dated January 27, 2016 and No. Y&R/AV/15/0521 dated May 28, 2015, by using market and income approach, respectively.

Difference in fair value of land with carrying value of Rp 11,861,480,000 and Rp 192,284,732,900, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus" in the statements of profit and loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to their percentage of share ownership.

If the land is recorded at acquisition cost, the carrying amount as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 19,473,247,100.

The gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2015	2014
Machineries and equipments	144.984.039.753	144.334.267.734
Equipments	33.801.736.752	26.306.373.454
Vehicles	2.370.530.367	3.711.547.553
Buildings	549.861.910	549.861.910
Total	181.706.168.782	174.902.050.651

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

12. OTHER NONCURRENT ASSETS

Other noncurrent assets consist of:

	2015	2014
Restricted time deposits PT Bank Central Asia Tbk	933.921.500	842.188.000
Rupiah	336.900.000	336.900.000
United States Dollar		

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	2015	2014
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lanjutan) PT Bank Permata Tbk		
Dolar	954.641.590	860.872.880
Beban tangguhan	-	1.942.800.000
Lain-lain	869.141.000	865.890.000
Total	3.094.604.090	4.848.650.880

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu 12 bulan serta memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 6,5% sampai dengan 8,5% per tahun untuk mata uang Rupiah. Deposito berjangka di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 14). Sedangkan deposito berjangka PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban tangguhan merupakan beban jasa tenaga ahli yang ditangguhkan sehubungan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo beban tangguhan ini telah direklasifikasi ke beban emisi saham sebagai pengurang dari akun tambahan modal disetor.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2015	2014
Kredit berjangka		
PT Bank Permata Tbk		
<i>Revolving loan 5</i>	33.000.000.000	10.000.000.000
<i>Revolving loan 1</i>	23.000.000.000	15.000.000.000
<i>Revolving loan 4</i>	4.000.000.000	-
<i>Term loan 2</i>	-	3.723.921.572
Total	60.000.000.000	28.723.921.572

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03 tanggal 25 Agustus 2003, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.kn No. 99 tanggal 25 Nopember 2015 mengenai perubahan keempatbelas perjanjian pemberian fasilitas perbankan yang berisikan perpanjangan seluruh fasilitas serta berakhirnya fasilitas kredit *Term Loan 2*.

12. OTHER NONCURRENT ASSETS (continued)

	Restricted time deposits (continued) PT Bank Permata Tbk
	Dolar
	Deferred charges
	Others
Total	Total

As of December 31, 2015 and 2014, restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk, with a term of 12 months and earn interest rates ranging from 0.5% to 1% per year for United States Dollars currency and 6.5% to 8.5% per year for Rupiah currency, respectively. Time deposits on PT Bank Central Asia Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 14.) Meanwhile time deposits on PT Bank Permata Tbk are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

As of December 31, 2014, deferred charges represents professional fees which deferred in connection with the Company's plan to conduct Initial Public Offering. As of December 31, 2015, the balance of deferred charges has been reclassified to stock issuance cost as deduction of additional paid-in capital account.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	Term loan
	PT Bank Permata Tbk
	Revolving loan 5
	Revolving loan 1
	Revolving loan 4
	Term loan 2

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Under the agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated August 25, 2003, the Company obtained some credit facilities from Permata. This agreement has been amended several times, most recently by Notarial Deed Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.kn No. 99 dated November 25, 2015 regarding changes in the fourteenth agreement granting banking facilities which contains extension of the entire facility and terminate of Term Loan 2 credit facility.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari permata antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *overdraft* (OD) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016.
2. Fasilitas kredit *revolving loan* 1 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 23.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,25%, per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016.
3. Fasilitas kredit *revolving loan* 4 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,25%, per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016.
4. Fasilitas kredit *revolving loan* 5 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,25%, per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016.
5. Fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit* (LC) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 11% per tahun dan UPAS LC sebesar 6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri (khususnya PT Krakatau Steel) serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016.
6. Fasilitas kredit Bank Garansi (BG) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 yang digunakan untuk jaminan dari bank atas semua transaksi yang terkait dengan kegiatan Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016.
7. Fasilitas kredit *Term Loan* 2 (TL2) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.723.921.572 untuk tahun 2014. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun pada tahun 2014 dan digunakan untuk pembiayaan pembangunan pabrik. Pada tahun 2015, fasilitas ini telah ditutup.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat fasilitas pinjaman kredit *overdraft* (OD), *Omnibus LC* dan Bank Garansi (BG) yang digunakan.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

1. *Overdraft credit* (OD) facility with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at 12.25% per year for 2015 and 2014, respectively, and is used for Company's operational working capital. This facility will mature on September 15, 2016.
2. *Revolving Loan 1 credit facility* with maximum limit loan amounted to Rp 23,000,000,000. This facility bears interest at 12.25% per year for 2015 and 2014, respectively, and is used for Company's trade receivables financing. This facility will mature on September 15, 2016.
3. *Revolving Loan 4 credit facility* with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 12.25% per year for 2015 and 2014, respectively, and is used for Company's operational working capital. This facility will mature on September 15, 2016.
4. *Revolving Loan 5 credit facility* with maximum limit loan amounted to Rp 35,000,000,000. This facility bears interest at 12.25% per year for 2015 and 2014, respectively, and is used for Company's trade receivables financing. This facility will mature on September 15, 2016.
5. *Credit facilities Omnibus Letter of Credit* (LC) with a maximum credit limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest rate *Usance Payable At Sight* (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 11% per year and UPAS LC at 6% per year in 2015 and 2014, respectively, and used for the domestic purchase of raw materials (especially PT Krakatau Steel) as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery. This facility will mature on September 15, 2016.
6. *Bank Guarantee* (BG) credit facility with maximum limit loan amounted to Rp 1,000,000,000 which used for bank collateral for all transactions relating to the activities of the Company. These loan facility will mature on September 15, 2016.
7. *Term Loan 2 credit facility* with maximum limit loan amounting to Rp 3,723,921,572 for the year 2014. This facility bears interest at 12.25% per year for 2014 and was used for financing of plant construction. In 2015, this facility has been closed.

As of December 31, 2015 and 2014, there is no credit facility of *overdraft credit* (OD), *Omnibus LC* and *Bank Guarantee* (BG) are used.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 11).
2. Piutang dagang dan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).
3. Margin deposit sebesar 25% dalam bentuk deposito berjangka atau blokir rekening atas nama Perusahaan untuk setiap pembukaan Bank Garansi (Margin Deposit sebesar 100%, apabila terjadi kelebihan terhadap maksimum fasilitas Bank Garansi) (Catatan 12).

Selama liabilitas Perusahaan terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Perusahaan harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
2. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Perusahaan di Permata, dan direview secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Perusahaan wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Perusahaan harus mempertahankan jumlah outstanding utang bank tidak lebih dari 80% dari piutang usaha kepada pihak ketiga.
6. Perusahaan harus menjaga *Debt Equity Ratio* maksimal 2x (termasuk setelah pembagian dividen).
7. Perusahaan harus menjaga *Current Ratio* minimal 1x.

Rincian beban bunga atas pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Permata	7.917.448.686	6.645.998.438	Permata
UBS	-	636.885.890	UBS
Total	7.917.448.686	7.282.884.328	Total

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
STX Corporation Co., Ltd., Korea Selatan	2.528.249.104	1.807.738.877	STX Corporation Co., Ltd., South Korea
Sheng Chuan Precision, Taiwan	2.389.088.179	6.829.366.558	Sheng Chuan Precision, Taiwan
PT Jasa Mandiri Galvanis	2.219.025.230	552.398.335	PT Jasa Mandiri Galvanis

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Land, buildings and machineries (Note 11).
2. Trade receivables and inventories with the guarantee value amounting to Rp 80,000,000,000 (Notes 6 and 8).
3. Margin deposit of 25% in time deposits or block the account on behalf of the Company for each opening of the Bank Guarantee (Margin Deposit of 100%, in case of excess of the maximum Bank Guarantee facility) (Note 12).

During the Company remains indebted to Permata, without the prior written consent from Permata, the Company should conducting the following activities:

1. The Company shall submit audited financial statements within 180 days of the reporting period.
2. The Company shall submit financial reports inhouse per quarter within 90 days of the quarterly reporting period.
3. Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days of quarterly financial reporting period.
4. The Company shall notify to Permata if have additional loans from other banks.
5. The Company shall maintain the amount of outstanding bank loan is not more than 80% of trade receivables to third parties.
6. The Company shall keep Debt Equity Ratio maximum 2x (including after the distribution of dividend).
7. The Company shall keep Current Ratio minimum 1x.

The details of interest expense of Company's loan as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represents payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

	2015	2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Wijaya Maju Electroindo	1.401.618.112	1.502.266.003	<i>PT Wijaya Maju Electroindo</i>
Accuvision Technology Inc., Taiwan	1.307.766.000	3.931.040.000	<i>Accuvision Technology Inc., Taiwan</i>
Taiwan International Tool Form, Ltd., Taiwan	1.231.921.780	3.792.422.697	<i>Taiwan International Tool Form, Ltd., Taiwan</i>
PT Logamanda Perwira	910.913.724		<i>PT Logamanda Perwira</i>
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	892.354.667	-	<i>PT Threebond Garpan Sales Indonesia</i>
PT Somagede Perkasa	774.826.592	-	<i>PT Somagede Perkasa</i>
PT Atlas Petrochem Indo	672.320.000	363.833.910	<i>PT Atlas Petrochem Indo</i>
PT Atlas Copco Indonesia	529.165.037	639.912.843	<i>PT Atlas Copco Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	5.921.793.817	254.407.996.351	<i>Others (each below Rp 500,000,000)</i>
Total pihak ketiga	20.779.042.242	273.826.975.574	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 7d)	16.091.379.916	10.052.701.149	<i>Related parties (Note 7d)</i>
Total	36.870.422.158	283.879.676.723	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	11.223.271.645	260.687.521.931	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	7.877.738.024	7.924.507.665	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	9.049.352.181	2.451.847.840	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.004.785.572	1.538.741.300	<i>61 - 90 days</i>
91 - 365 hari	715.274.736	3.198.690.482	<i>91 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	-	8.078.367.505	<i>More than 365 days</i>
Total	36.870.422.158	283.879.676.723	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	29.194.685.157	21.385.090.624	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	7.538.307.961	254.381.514.388	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	137.429.040	8.016.256.616	<i>Japanese Yen</i>
Euro	-	96.815.095	<i>Euro</i>
Total	36.870.422.158	283.879.676.723	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka di PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 933.921.500 dan USD 67.700 (setara dengan Rp 336.900.000) atau seluruhnya sebesar Rp 1.270.821.500 dan Rp 842.188.000 dan USD 67.700 (setara dengan Rp 336.900.000) atau seluruhnya sebesar Rp 1.179.088.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, there is a guarantee given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of time deposits in PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 933,921,500 and USD 67,700 (equivalent with Rp 336,900,000) or a total of Rp 1,270,821,500 and Rp 842,188,000 and USD 67,700 (equivalent with Rp 336,900,000) or a total of Rp 1,179,088,000 as of December 31, 2015 and 2014.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 1.208.548.121 dan Rp 989.310.170.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pajak penghasilan	-	11.745.987.778
Pasal 28a tahun 2013	-	-

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan badan tahun 2013 sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/13/046/2015 tertanggal 10 Juli 2015 sebesar Rp 11.745.987.778.

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian pajak penghasilan untuk masa pajak tahun 2013 dengan nomor surat 029/VII/FN/GM/2015 sebesar Rp 11.745.987.778. Pada tanggal 7 Agustus 2015, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak penghasilan badan ini.

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	697.030.543	902.633.446
Pasal 23	116.784.424	45.054.386
Pasal 25	2.489.396.819	-
Pasal 29		
2015	2.348.239.169	-
2014	-	15.582.562.079
2012	-	1.748.375.500
2003	-	165.095.127
Pajak Pertambahan Nilai	3.191.401.819	3.099.661.087
Denda pajak	62.788.180	-
Total	<u>8.905.640.954</u>	<u>21.543.381.625</u>

Denda pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00017/106/15/046/16, No.00018/106/15/046/16, No.00019/106/15/046/16 dan No. 00020/106/15/046/16 tertanggal 3 Februari 2016 sebesar Rp 62.788.180 atas Pajak Penghasilan tahun 2015 untuk sanksi administrasi berupa bunga. Perusahaan telah membebaskan sanksi pajak tersebut dalam akun "Lain-lain - neto" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 34).

15. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2015 and 2014, this account represents Value Added Tax paid in advance of Rp 1,208,548,121 and Rp 989,310,170, respectively.

b. Estimated Claim for Tax Refund

Estimated claim for tax refund consist of:

Income taxes
Article 28a year 2013

The Company received tax assessment for claim for corporate income tax refund in 2013 according to Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00057/406/13/046/2015 dated July 10, 2015 amounted to Rp 11,745,987,778.

On August 3, 2015, the Company submitted request of refund the overpayment of corporate income tax for 2013 with the letter No. 029/VII/FN/GM/2015 amounted to Rp 11,745,987,778. On August 7, 2015, the Company received this corporate income tax refund.

c. Taxes payables

Taxes payables consist of:

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
2015
2014
2012
2003
Value Added Tax
Tax penalty

Tax penalty

The Company received Tax Collection Letter No.00017/106/15/046/16, No.00018/106/15/046/16, No.00019/106/15/046/16 and No. 00020/106/15/046/16 dated February 3, 2016 amounted to Rp 62,788,180 for 2015 income tax for administration penalty of interest. The Company has charged tax penalty in "Others - net" as part of "Other income (expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 34).

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak (lanjutan)

Utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2014

Perusahaan telah meyakinkan kembali laporan keuangan tahun 2014 yang mengakibatkan adanya perubahan saldo utang pajak dari sebelumnya Rp 14.142.926.079 menjadi Rp 15.582.562.079. Utang pajak sebesar Rp 14.142.926.079, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 April 2015, sedangkan sisanya sebesar Rp 1.439.636.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Agustus 2015.

Utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2012

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2012 yang mengakibatkan adanya perubahan saldo utang pajak dari sebelumnya nihil menjadi Rp 1.748.375.500. Sebelum penyajian kembali laporan keuangan tahun 2012, Perusahaan mengalami kerugian fiskal dan melaporkan lebih bayar atas pajak penghasilan pasal 29 tahun 2012 sebesar Rp 16.204.931.396. Perusahaan telah menerima pembayaran pada tanggal 26 Juni 2014 berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80064/046-0064-2014.

Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Direktur Jenderal Pajak dapat menerbitkan kembali Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan atas pajak yang telah dilakukan tindakan pemeriksaan baik atas kemauan wajib pajak sendiri atau ditemukannya data baru. Atas dasar Undang-undang tersebut, Perusahaan (selaku wajib pajak) dengan kemauan sendiri melaporkan efek penyajian kembali laporan keuangan tahun 2012, sehingga menyebabkan kurang bayar utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2012 sebesar Rp 1.748.375.500.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan telah membayar kurang bayar utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2012 sebesar Rp 1.748.375.500.

Utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2003

Utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2003 sebesar Rp 165.095.127 telah diakui sebagai pendapatan lain-lain pada pendapatan (beban) lain-lain karena kadaluarsa utang pajak tersebut telah melewati 5 tahun.

d. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Kini	31.792.107.500	25.170.659.500	Current
Tangguhan	3.458.617.587	20.501.387.249	Deferred
Total	35.250.725.087	45.672.046.749	Total

15. TAXATION (continued)

c. Taxes payables (continued)

Tax payable Article 29 year 2014

The Company has restated the financial statements in 2014 that led to a change in the balance of tax payables from the previous Rp 14,142,926,079 to Rp 15,582,562,079. Tax payable amounted to Rp 14,142,926,079, has been paid by the Company on April 23, 2015, while the remaining amounted to Rp 1,439,636,000, has been paid by the Company on August 20, 2015.

Tax payable Article 29 year 2012

The Company has restated the financial statements in 2012 that led to a change of the tax payable balance from the previous nil to Rp 1,748,375,500. Before restatement of financial statements in 2012, the Company reported loss fiscal and overpayment of income tax article 29 in 2012 amounted to Rp 16,204,931,396. The Company has received the overpayment on June 26, 2014 by Excess Tax Payment Order Letter (SPMKP) No. 80064/046-0064-2014.

Based on Law No. 28 Year 2007 about Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 about General Provisions and Tax Procedures, the Director General of Taxes may republish Additional Tax Assessment Letter on Tax Underpayment over the tax examination that has been done previously, either on their own taxpayer or by finding of new data. On the basis of the above Law, the Company (as taxpayers) with their own accord has reported on the effect of the restatement of financial statements in 2012, therefore resulted underpayment of income tax payables of Article 29 in 2012 amounted to Rp 1,748,375,500.

On July 30, 2015, the Company has paid underpayment of income tax payables of Article 29 in 2012 amounted to Rp 1,748,375,500.

Tax payable Article 29 year 2003

Income tax payable Article 29 year 2003 amounting to Rp 165,095,127 has been recognized as other income in other income (expenses) due to expiration of the tax payable which has passed 5 years.

d. Income tax expenses

This account consists of the following:

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Income tax - current

The reconciliation between income before income tax expenses as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	132.931.035.859	160.919.521.991	Income before income tax expenses per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(21.052.741.718)	(22.412.498.015)	Depreciation of fixed assets
Aset sewa	(112.205.132)	(465.778.249)	Leased assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.648.239.000	6.580.195.000	Provision for employee benefits
Penyusutan aset sewa pembiayaan	44.416.667	88.833.333	Depreciation of finance leased assets
Beda permanen :			Permanent differences:
Beban pembetulan pajak badan	3.619.909.500	-	Corporate tax correction expenses
Sumbangan dan jamuan	2.844.296.988	2.124.606.989	Donations and entertainment
Pengobatan dan perawatan	2.186.874.655	1.241.109.960	Medical allowance
Bagian atas rugi Entitas Asosiasi	1.835.624.216	-	Share in net loss in Associate
Denda atas pajak	1.672.074.930	59.674.577	Tax penalty
Kesejahteraan karyawan	1.340.862.153	1.362.775.417	Employee welfare
Penyusutan kendaraan	981.878.935	1.616.146.122	Depreciation of vehicles
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	-	Stock issuance cost
Rugi (laba) selisih kurs mata uang asing	(5.048.089)	58.064.702	Loss (gain) on foreign exchange
Lain-lain	94.190.322	-	Others
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			Income subject to final income tax
Pajak penghasilan atas pendapatan sewa gedung	39.123.869	-	Income tax of building rental income
Rugi atas penjualan tanah dan bangunan	-	10.763.687.835	Loss on sale of land and buildings
Pendapatan sewa gedung	-	(3.954.958.017)	Building rental income
Pendapatan bunga	(430.207.099)	(137.944.354)	Interest income
Laba kena pajak	127.168.430.093	157.843.437.291	Taxable income
Akumulasi rugi fiskal 2013*)	-	(57.160.798.815)	Accumulated fiscal loss 2013*)
Laba kena pajak	-	100.682.638.476	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	127.168.430.000	100.682.638.000	Taxable income - rounded
Total beban pajak kini	31.792.107.500	25.170.659.500	Total current tax expenses

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

e. Income tax - current (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income taxes
Pasal 22	6.985.360.814	9.544.785.196	Article 22
Pasal 23	53.936.146	43.312.225	Article 23
Pasal 25	22.404.571.371	-	Article 25
Total	29.443.868.331	9.588.097.421	Total
Total utang pajak penghasilan	2.348.239.169	15.582.562.079	Total income tax payable

¹ Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak pada tanggal 2 April 2014, rugi fiskal tahun 2013 yang dapat dikompensasi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 57.160.798.815.

¹ Based on the results of tax audits on April 2, 2014, tax loss in 2013 which can be compensated in 2014 was Rp 57,160,798,815.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015.

The above calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2015 will be used as a basis in filling the 2015 annual corporate income tax return.

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 berdasarkan jumlah estimasi laba kena pajak di atas.

The Company has reported Annual Tax Return (SPT) for 2014 corporate income tax based on the amount of estimated taxable income above.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, sebagai berikut:

Calculation deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates that enacted for the years ended December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, as follows:

31 December 2015 / December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Asets (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.403.949.750	1.662.059.750	(1.262.764.500)	11.803.245.000	Liabilities for employee benefits
Penyusutan	(5.603.124.504)	(5.263.185.429)	-	(10.866.309.933)	Depreciation
Aset sewa	(142.508.092)	(16.947.116)	-	(159.455.208)	Leased assets
Penjualan aset sewa pembiayaan	-	159.455.208	-	159.455.208	Sale of leased assets
Jumlah aset pajak tangguhan	5.658.317.154	(3.458.617.587)	(1.262.764.500)	936.935.067	Total deferred tax assets
31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Asets (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.123.263.000	1.645.048.750	1.635.638.000	11.403.949.750	Liabilities for employee benefits
Penyusutan	-	(5.603.124.504)	-	(5.603.124.504)	Depreciation
Aset sewa	(48.271.864)	(94.236.228)	-	(142.508.092)	Leased assets
Rugi fiskal	16.449.075.267	(16.449.075.267)	-	-	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan	24.524.066.403	(20.501.387.249)	1.635.638.000	5.658.317.154	Total deferred tax assets

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (lanjutan)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Asets (liabilitas) pajak tanggunghan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.944.956.225	1.028.476.525	5.149.830.250	8.123.263.000	Liabilities for employee benefits
Aset sewa	-	(48.271.864)	-	(48.271.864)	Leased assets
Rugi fiskal	11.989.988.363	4.459.086.904	-	16.449.075.267	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tanggunghan	13.934.944.588	5.439.291.565	5.149.830.250	24.524.066.403	Total deferred tax assets

g. Administrasi Perpajakan

g. Tax administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on taxation laws in force in Indonesia, the Company calculate, assign and pay the amount of tax owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or change taxes within ten years of the time tax payable, or at the end of 2013, whichever is earlier. New rules which is applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that DJP may assess or change tax liability within five years at the time the tax become payable.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

Accrued expenses consist of:

	2015	2014	
Listrik	1.576.049.923	1.568.132.045	Electricity
Bunga	319.520.832	291.956.198	Interest
Jasa tenaga ahli	316.800.000	1.834.580.000	Professional fees
Telepon	20.680.979	22.406.182	Telephone
Lain-lain	1.583.046.466	1.776.493.222	Others
Total	3.816.098.200	5.493.567.647	Total

17. UTANG SEWA

17. LEASE PAYABLES

Utang sewa merupakan utang kepada PT BCA Finance atas pembelian kendaraan pada tahun 2013. Rincian utang sewa adalah sebagai berikut:

Lease payables represent loan to PT BCA Finance for purchases of vehicles in 2013. The detail of lease payables, are as follows:

	2015	2014	
Jatuh tempo			Due date
2014	-	-	2014
2015	-	113.421.000	2015
Total	-	113.421.000	Total
Dikurangi: bunga	-	(1.215.868)	Less: interest
Utang sewa	-	112.205.132	Lease payables

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA (lanjutan)

	2015	2014
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(112.205.132)
Bagian jangka panjang	-	-

Aset tetap - kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa yang diperoleh oleh Perusahaan.

Utang sewa ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,49% per tahun dan akan dilunasi selama dua tahun. Fasilitas pinjaman ini dibayar per bulan sebesar Rp 37.807.000.

Beban bunga atas utang sewa tersebut masing-masing sebesar Rp 1.215.868 dan Rp 23.534.858 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

17. LEASE PAYABLES (continued)

Fixed assets - vehicles is used as collateral for lease payables obtained by the Company.

This lease payables bears interest 6.49% per year and will be paid in two years. This facility will be paid monthly amounted to Rp 37,807,000.

Interest expenses on this lease payables amounted to Rp 1,215,868 and Rp 23,534,858 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 22 Januari 2016, setelah penyajian kembali liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sentra Jasa Aktuaria in its reports dated January 22, 2016, respectively, after restatement of liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 in connection with implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/December 31,	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015			
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Tingkat diskonto	9%	8%	9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	8%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TM 2011	TM 2011	TM-II 2000	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 53 years old	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 52 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 52 years old	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 52 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 52 years old	<i>Resignation rate</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	47.212.980.000	45.615.799.000	32.493.052.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	-	-	-	<i>Fair value asset</i>
Total	47.212.980.000	45.615.799.000	32.493.052.000	Total

18. **LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Employee benefits liabilities are recognized at statements of financial positions consist of:

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Biaya jasa kini	4.419.259.000	4.482.445.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.612.351.000	2.950.105.000	<i>Interest cost</i>
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	8.031.610.000	7.432.550.000	Total employee benefits expenses (Note 26)

Employee benefits expenses are recognized at statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	(5.710.784.000)	4.836.883.000	<i>Actuarial gain (loss) from: Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	659.726.000	1.705.669.000	<i>Adjustment based on experience liabilities program</i>
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(5.051.058.000)	6.542.552.000	Total expenses recognized in other comprehensive income

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
	2015	2014	
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Saldo awal tahun	45.615.799.000	32.493.052.000	7.779.826.000
Beban selama tahun berjalan (Catatan 26)	8.031.610.000	7.432.550.000	7.529.578.000
Pembayaran manfaat karyawan	(1.383.371.000)	(852.355.000)	(3.415.673.000)
Penghasilan komprehensif lain	(5.051.058.000)	6.542.552.000	20.599.321.000
Saldo akhir tahun	47.212.980.000	45.615.799.000	32.493.052.000

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	47.212.980.000	45.615.799.000	32.493.052.000	23.496.157.919	19.088.147.688	Present value obligation defined benefit
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	47.212.980.000	45.615.799.000	32.493.052.000	23.496.157.919	19.088.147.688	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	655.014.000	(1.703.990.000)	4.475.076.000	n/a	n/a	Experience adjustment on plan liabilities

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

		Sensitivities analysis
Analisis sensitivitas		Discount rate assumptions
Asumsi tingkat diskonto	47.212.980.000	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto + 1%	41.870.544.000	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto - 1%	53.619.502.000	
Metode dalam analisa sensitivitas	Deterministic Method	Sensitivities analysis method
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan	15,70	Weighted average duration of benefit obligations

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movements in liabilities for employee benefits are follows:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Saldo awal tahun	7.779.826.000	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan (Catatan 26)	7.529.578.000	Expense during the year (Note 26)
Pembayaran manfaat karyawan	(3.415.673.000)	Payment of employee benefits
Penghasilan komprehensif lain	20.599.321.000	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	32.493.052.000	Ending balance

The Company's management believes that liabilities for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

Historical information on the present value of benefit obligation, the fair value of plan assets and adjustments are as follows:

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 are as follows:

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary using the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows :

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/ Commissioner)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Hendra Widjaja (Presiden Direktur/ President Director)	112.500.000	4,80%	11.250.000.000
Ervin Wijaya (Direktur/Director)	112.500.000	4,80%	11.250.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% /Public (each less than 5%))	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
Total	2.343.750.000	100,00%	234.375.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 19 Maret 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

Based on the Deed No. 35 dated March 19, 2015 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., Notary in South Jakarta, the shareholders approved several things, among others :

1. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pasar modal.
2. Persetujuan perubahan nilai nominal saham dari Rp 500.000 menjadi Rp 100 dan mengubah ketentuan pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Persetujuan pelaksanaan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan jumlah maksimal 10% dari saham yang ditawarkan.

1. Approval to the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through capital market.
2. Approval to change of par value of share from Rp 500,000 to Rp 100 and amend the article 4 of the Company's Articles of Association.
3. Approval to implementation the Company's Employee Stock Allocation or "ESA" in connection with the Initial Public Offering with the procedures that will be determined by the Directors of the Company, with maximum amount of 10% of offered shares.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015.

Susunan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2014 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Garuda Multi Investama	270.000	72,00%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/ Commissioner)	60.000	16,00%	30.000.000.000
Hendra Widjaja (Presiden Direktur/ President Director)	22.500	6,00%	11.250.000.000
Ervin Wijaya (Direktur/Director)	22.500	6,00%	11.250.000.000
Total	375.000	100,00%	187.500.000.000

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 29 Agustus 2014 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui beberapa hal:

1. Persetujuan pembagian dividen dalam bentuk dividen saham sebesar Rp 22.500.000.000 atau setara dengan 45.000 saham kepada pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
 - Herman Wijaya sebesar Rp 9.000.000.000 atau setara dengan 18.000 saham.
 - Hendra Widjaja sebesar Rp 6.750.000.000 atau setara dengan 13.500 saham.
 - Ervin Wijaya sebesar Rp 6.750.000.000 atau setara dengan 13.500 saham.
2. Persetujuan peningkatan modal dasar dari Rp 15.000.000.000 atau setara dengan 30.000 saham menjadi sebesar Rp 750.000.000.000 atau setara dengan 1.500.000 saham.
3. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 atau setara dengan 30.000 saham menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 atau setara dengan 300.000 saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh:
 - PT Garuda Multi Investama sebesar Rp 135.000.000.000 atau setara dengan 270.000 saham.
 - Herman Wijaya sebesar Rp 15.000.000.000 atau setara dengan 30.000 saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU.27773.40.22.2014 Tahun 2014 tanggal 3 September 2014.

20. DIVIDEN TUNAI DAN DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Februari 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 130.000.000.000 untuk tahun 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 29 Agustus 2014 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 22.500.000.000 atau setara dengan 45.000 saham kepada pemegang saham (Catatan 19).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juli 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.500.000.000 untuk tahun 2013.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Notarial Deed No. 111 dated August 29, 2014 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved several things:

1. Approval to distribute stock dividend amounting to Rp 22,500,000,000, equivalent with 45,000 shares to the shareholders with details are as follows:
 - Herman Wijaya amounting to Rp 9,000,000,000 or equivalent with 18,000 shares.
 - Hendra Widjaja amounting to Rp 6,750,000,000 or equivalent with 13,500 shares.
 - Ervin Wijaya amounting to Rp 6,750,000,000 or equivalent with 13,500 shares.
2. Approval to increase authorized capital from Rp 15,000,000,000 or equivalent with 30,000 shares become Rp 750,000,000,000 or equivalent with 1,500,000 shares.
3. Approval to increase issued and paid up capital of Rp 15,000,000,000 or equivalent to 30,000 shares become Rp 150,000,000,000 or equivalent with 300,000 shares that have been subscribed and fully paid by:
 - PT Garuda Multi Investama amounting to Rp 135,000,000,000 or equivalent with 270,000 shares.
 - Herman Wijaya amounting to Rp 15,000,000,000 or equivalent with 30,000 shares.

The amendment of Articles of Association has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.27773.40.22.2014 Year 2014 dated September 3, 2014.

20. CASH DIVIDEND AND STOCK DIVIDEND

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on February 23, 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 130,000,000,000 for the year 2014.

Based on the Deed No. 111 dated August 29, 2014 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of stock dividend amounting to Rp 22,500,000,000 equivalent with 45,000 shares to shareholders (Note 19).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on July 23, 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 2,500,000,000 for the year 2013.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>Total</u>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000
Dikurangi Beban emisi saham	<u>(5.469.894.963)</u>
Saldo 31 Desember 2015	<u>205.467.605.037</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2015, the details of additional paid-in capital consists of:

<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>	210.937.500.000
<i>Less Stock issuance cost</i>	<u>(5.469.894.963)</u>
Balance as of December 31, 2015	<u>205.467.605.037</u>

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the details of other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>		
				(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss</u>
Surplus revaluasi tanah				Land revaluation surplus
Saldo awal	192.284.732.900	-	-	<i>Beginning balance</i>
Surplus tahun berjalan	11.861.480.000	192.284.732.900	-	<i>Current year surplus</i>
Saldo surplus revaluasi tanah akhir tahun	<u>204.146.212.900</u>	<u>192.284.732.900</u>	<u>-</u>	Land revaluation surplus ending balance of year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				Remeasurement of employee benefits liability
Saldo awal	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Kerugian tahun berjalan	5.051.058.000	(6.542.552.000)	(20.599.321.000)	<i>Current year actuarial loss</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.262.764.500)	1.635.638.000	5.149.830.249	<i>Income tax of remeasurement of employee benefits liability</i>
Reklasifikasi ke saldo laba	(3.788.293.500)	4.906.914.000	15.449.490.751	<i>Reclassification to retained earnings</i>
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Remeasurement of employee benefits liability ending balance of year
Total penghasilan komprehensif lain	<u>204.146.212.900</u>	<u>192.284.732.900</u>	<u>-</u>	Total other comprehensive income

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Lokal	837.877.044.314	937.991.168.534	Local
Ekspor	20.917.163.796	24.211.796.247	Export
Sub-total	858.794.208.110	962.202.964.781	Sub-total
Retur penjualan	(143.982.958)	(339.499.912)	Sales return
Total - bersih	858.650.225.152	961.863.464.869	Total - net

23. SALES

The details of sales are as follows :

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of the sales based on the nature of the transactions are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga	840.158.756.187	943.369.688.129	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7e)	18.491.468.965	18.493.776.740	Related parties (Note 7e)
Total - bersih	858.650.225.152	961.863.464.869	Total - net

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2015	2014	
PT Astra Honda Motor	508.519.558.780	536.250.938.862	PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor	35.620.631.428	34.863.001.003	PT Astra Daihatsu Motor
PT Yamaha Indonesia Motor MFG	32.704.206.870	61.258.990.187	PT Yamaha Indonesia Motor MFG
PT Hamaden Indonesia MFG	18.402.918.200	17.357.890.600	PT Hamaden Indonesia MFG
PT TD Automotive Compressor Indonesia	17.090.656.490	14.803.918.300	PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	16.687.757.683	35.200.073.990	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT Kayaba Indonesia	15.857.056.763	17.060.731.510	PT Kayaba Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	195.275.969.973	226.574.143.677	Others (each below Rp 15,000,000,000)
Total penjualan pihak ketiga	840.158.756.187	943.369.688.129	Total sales third parties
Pihak berelasi (Catatan 7e)	18.491.468.965	18.493.776.740	Related parties (Note 7e)
Total	858.650.225.152	961.863.464.869	Total

Jumlah penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada PT Astra Honda Motor sebesar Rp 508.519.558.780 (59,22%) pada tahun 2015 dan Rp 536.250.938.862 (55,75%) pada tahun 2014.

Total sales to a certain party that exceeds 10% of total sales is to PT Astra Honda Motor amounted to Rp 508,519,558,780 (59.22%) in 2015 and Rp 536,250,938,862 (55.75%) in 2014.

Rincian penjualan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of sales by product as follows:

	2015	2014	
Flange Bolt	284.437.286.383	307.501.420.902	Flange Bolt
Bolts	136.979.324.871	141.495.398.564	Bolts
Hexagonal Bolt	84.814.815.537	92.603.549.868	Hexagonal Bolt
Stud Bolt	66.487.957.302	72.329.567.730	Stud Bolt
Axle	45.783.274.735	57.167.015.900	Axle
Machine Screw	39.171.838.703	41.261.936.986	Machine Screw
Pin	37.500.309.400	31.311.352.520	Pin
Nut	37.253.356.215	44.326.089.804	Nut
Tapping/Wood Screw	33.133.887.925	40.372.557.247	Tapping/Wood Screw
Hub Bolt	26.632.077.961	38.263.648.922	Hub Bolt

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN (lanjutan)

	2015
<i>U.Bolt</i>	15.121.465.309
<i>Rivet</i>	14.789.478.988
<i>Center Bolt</i>	6.839.128.953
<i>Ring/Washer</i>	939.265.665
<i>Cariage Bolt</i>	-
Lain-Lain	28.766.757.205
Total	858.650.225.152

23. SALES (continued)

	2014	
<i>U.Bolt</i>	16.708.108.411	<i>U.Bolt</i>
<i>Rivet</i>	23.761.491.946	<i>Rivet</i>
<i>Center Bolt</i>	6.335.427.270	<i>Center Bolt</i>
<i>Ring/washer</i>	146.910.412	<i>Ring/washer</i>
<i>Cariage Bolt</i>	17.900.000	<i>Cariage Bolt</i>
<i>Others</i>	48.261.088.387	<i>Others</i>
Total	961.863.464.869	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	2015
Bahan baku langsung	
Saldo awal	80.473.565.296
Pembelian	267.914.220.007
Saldo Akhir	(54.425.675.868)
Bahan baku langsung yang digunakan (Catatan 8)	293.962.109.435
Tenaga kerja langsung	74.903.434.950
Beban pabrikasi	
Suku cadang	73.439.078.189
Bahan pembantu dan alat cetak	29.013.762.017
Listrik	21.867.677.963
Penyusutan (Catatan 11)	20.804.359.917
Bahan bakar	14.900.495.323
Perbaikan dan pemeliharaan	14.708.146.181
Lain-lain	26.950.463.592
Total beban pabrikasi	201.683.983.182
Total beban produksi	570.549.527.567
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal	86.531.313.034
Saldo akhir	(90.890.131.711)
Total persediaan barang dalam proses	(4.358.818.677)
Beban pokok produksi	566.190.708.890
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	19.906.881.072
Pembelian	51.335.842.557
Saldo akhir	(18.439.900.286)
Total persediaan barang jadi	52.802.823.343
Beban pokok penjualan	618.993.532.233

24. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold consists of:

	2014	
Bahan baku langsung		<i>Direct material</i>
Saldo awal	71.751.856.588	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	343.776.497.406	<i>Purchase</i>
Saldo Akhir	(80.473.565.296)	<i>Ending balance</i>
Bahan baku langsung yang digunakan (Catatan 8)	335.054.788.698	<i>Direct material used (Note 8)</i>
Tenaga kerja langsung	80.924.641.796	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi		<i>Manufacturing overhead</i>
Suku cadang	79.159.388.655	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan alat cetak	29.003.220.518	<i>Indirect material and printing</i>
Listrik	16.827.353.151	<i>Electricity</i>
Penyusutan (Catatan 11)	22.081.813.057	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Bahan bakar	22.004.791.642	<i>Fuel</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	19.013.846.547	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	26.648.567.119	<i>Others</i>
Total beban pabrikasi	214.738.980.689	<i>Total manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	630.718.411.183	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam proses		<i>Work in process</i>
Saldo awal	93.387.350.542	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(86.531.313.034)	<i>Ending balance</i>
Total persediaan barang dalam proses	6.856.037.508	<i>Total work in process</i>
Beban pokok produksi	637.574.448.691	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi		<i>Finished goods</i>
Saldo awal	16.198.018.488	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	73.676.344.035	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	(19.906.881.072)	<i>Ending balance</i>
Total persediaan barang jadi	69.967.481.451	<i>Total finished goods</i>
Beban pokok penjualan	707.541.930.142	Cost of goods sold

Pada tahun 2015 dan 2014, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian (Catatan 7f)

In 2015 dan 2014, there was purchases from related parties suppliers with accumulated amount exceeding 10% of total purchases (Note 7f).

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	2015	2014
Gaji dan tunjangan	1.608.306.134	1.308.574.659
Bahan bakar	1.573.238.486	1.197.703.824
Perjalanan dinas	1.297.869.933	876.438.917
Klaim dari pelanggan	1.083.861.308	1.783.112.666
Penyusutan (Catatan 11)	625.191.170	336.822.312
Pengangkutan	597.210.633	711.314.890
Perbaikan dan pemeliharaan	388.194.727	652.595.270
Lain-lain	588.570.608	619.802.751
Total	7.762.442.999	7.486.365.289

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

Salaries and allowance
Fuel
Travelling
Claim from customers
Depreciation (Note 11)
Freight
Repair and maintenance
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)
Gaji dan tunjangan	43.831.011.620	34.908.060.897
Imbalan kerja (Catatan 18)	8.031.610.000	7.432.550.000
Jasa tenaga ahli	4.688.612.819	5.590.699.034
Beban pembetulan pajak badan	3.619.909.500	-
Penyusutan (Catatan 11)	3.056.106.173	4.811.351.686
Jamuan dan sumbangan	2.844.296.988	2.124.606.989
Beban kantor	2.003.412.953	1.926.609.745
Perbaikan dan pemeliharaan	1.032.038.513	927.429.660
Telepon, internet dan faksimili	972.067.865	1.028.967.637
Alat tulis kantor	833.827.036	1.158.019.267
Asuransi	780.605.993	837.801.606
Pelatihan dan seminar	654.745.550	112.222.450
Pajak dan perijinan	610.692.142	3.001.734.829
Transportasi	573.935.500	625.332.800
Seragam	220.913.240	400.311.000
Percetakan dan fotokopi	218.435.000	234.632.750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	462.330.720	380.427.982
Total	74.434.551.612	65.500.758.332

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Salaries and allowance
Employee benefits (Note 18)
Professional fees
Corporate tax correction expenses
Depreciation (Note 11)
Entertainment and donation
Office expense
Repair and maintenance
Telephone, internet and facsimile
Stationery
Insurance
Training and seminar
Taxation and permit
Transportation
Uniform
Printing and photocopy
Others (each below Rp 100,000,000)
Total

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Perusahaan sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Company's operating segments as follows :

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015				
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	565.314.178.332	67.473.822.360	225.862.224.460	858.650.225.152	Net sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				618.993.532.233	Unallocated cost of goods sold
Laba bruto				239.656.692.919	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				7.762.442.999	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				74.434.551.612	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				82.196.994.611	Total unallocated operating expenses
Laba usaha				157.459.698.308	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan				(24.528.662.449)	Unallocated other income (expense)-net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				132.931.035.859	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(35.250.725.087)	Unallocated income tax expense
Laba neto				97.680.310.772	Net income
Penghasilan (beban) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya: Surplus revaluasi tanah tanah				11.861.480.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				5.051.058.000	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait				(1.262.764.500)	Related income tax expenses
Total penghasilan komprehensif lain				15.649.773.500	Total other comprehensive income
Laba komprehensif				113.330.084.272	Comprehensive income

2014
(Disajikan kembali, Catatan 4/As restate, Note 4)

	2014				
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	635.844.526.325	80.527.912.693	245.491.025.851	961.863.464.869	Net sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				707.541.930.142	Unallocated cost of goods sold
Laba bruto				254.321.534.727	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				7.486.365.289	Unallocated selling expenses

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restate, Note 4)			
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Jumlah/ Total	
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				65.500.758.332	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				72.987.123.621	Total unallocated operating expenses
Laba usaha				181.334.411.106	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan				(20.414.889.115)	<i>Unallocated other income (expense)-net</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak				160.919.521.991	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(45.672.046.749)	<i>Unallocated income tax expense</i>
Laba neto				115.247.475.242	<i>Net income</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya:					<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Surplus revaluasi tanah				192.284.732.900	<i>Land revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				(6.542.552.000)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Beban pajak penghasilan terkait				1.635.638.000	<i>Related income tax expenses</i>
Total penghasilan komprehensif lain				187.377.818.900	<i>Total other comprehensive income</i>
Laba komprehensif				302.625.294.142	Comprehensive income

Perusahaan belum mengembangkan sistem pencatatan yang mengakomodasi persyaratan dari PSAK No. 5 (Revisi 2012), karakteristik usaha (*business model*) dan proses produksi yang dilakukan Perusahaan untuk seluruh jenis produk termasuk pemakaian bahan baku, overhead dan biaya pabrikasi lainnya, serta pengakuan pendapatan yang diterima dari kelompok pelanggan (*customer*) tidak berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun demikian, seiring dengan pertumbuhan skala usaha di kemudian hari, Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menyesuaikan sistem pencatatan akuntansi, sesuai dengan yang disyaratkan dalam PSAK No. 5 (Revisi 2012) tersebut.

The Company has not developed a recording system that accommodates the requirements of PSAK No. 5 (Revised 2012), characteristics of the business (*business model*) and the production process are made by the Company for all types of products including raw material consumption, overhead and other manufacturing costs, as well as the recognition of revenue received from the group of customers do not differ between others. However, along with the growth of business scale in the future, the Company will consider adjusting the accounting system, in accordance with the requirements under PSAK No. 5 (Revised 2012).

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Laba neto	97.680.310.772	115.247.475.242	Net income
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	1.667.032.192	147.205	Weighted average number of shares for calculation of earnings per share
Laba bersih per saham	59	782.905	Earnings per share

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	79.077.769.173	79.077.769.173	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	129.800.936.440	129.800.936.440	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.643.738.128	2.643.738.128	Other receivables
Piutang pihak berelasi	4.463.819.484	4.463.819.484	Due from related party
Aset tidak lancar lain - deposit berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.225.463.090	2.225.463.090	Other noncurrent assets - restricted time deposit
Total aset keuangan	218.211.726.315	218.211.726.315	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	36.870.422.158	36.870.422.158	Trade payables
Utang lain-lain	1.283.012.880	1.283.012.880	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.816.098.200	3.816.098.200	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	101.969.533.238	101.969.533.238	Total financial liabilities

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	11.183.265.757	11.183.265.757	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	155.207.372.816	155.207.372.816	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.867.043.399	6.867.043.399	Other receivables
Aset tidak lancar lain - deposit berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.039.960.880	2.039.960.880	Other noncurrent assets - restricted time deposit
Total aset keuangan	175.297.642.852	175.297.642.852	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	28.723.921.572	28.723.921.572	Short-term bank loans
Utang usaha	283.879.676.723	283.879.676.723	Trade payables
Utang lain-lain	1.385.910.566	1.385.910.566	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.493.567.647	5.493.567.647	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	112.205.132	112.205.132	Finance lease payables
Total liabilitas keuangan	319.595.281.640	319.595.281.640	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

There are methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak penyewa.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature and will mature within 12 months.
2. The carrying amount of the finance lease payables approximate their fair values due to the floating interest rates of financial instruments depends adjustment by the tenant.
3. Fair value of due from related party and restricted deposits are carried at historical cost because fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt/payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek dan utang usaha dalam mata uang asing

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans and trade payables in foreign currency.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
USD	175.493	2.420.928.832	135.060	1.680.152.620	USD
Piutang usaha					Trade receivables
USD	98.991	1.365.580.293	79.918	994.178.166	USD
EUR	208.225	<u>3.137.947.411</u>	247.906	<u>3.751.560.484</u>	EUR
		<u>6.924.456.536</u>		<u>6.425.891.270</u>	

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
JPY	-	-	-	-	JPY
USD	-	-	-	-	USD
Utang usaha					Trade payables
USD	546.452	7.538.307.961	20.448.675	254.381.514.388	USD
JPY	1.195.035	137.429.040	77.079.391	8.016.256.616	JPY
EUR		-	6.398	96.815.095	EUR
		<u>7.675.737.001</u>		<u>262.494.586.099</u>	
Liabilitas bersih		<u>(751.280.465)</u>		<u>(256.068.694.829)</u>	Net liabilities

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 7 Maret 2016.

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 13.029 untuk 1 USD, Rp 14.318 untuk 1 EUR, Rp 115 untuk 1 JPY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas moneter bersih akan meningkat sebesar Rp 364.286.805.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of March 7, 2016.

On the date of the financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 13,029 for 1 USD, Rp 14,318 for 1 EUR, Rp 115 for 1 JPY. If these exchange rates are used at December 31, 2015, the net monetary liabilities would increased by Rp 364,286,805.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, short-term bank loans and finance lease payables.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

2015							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year		Jumlah/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	6,5%-8,75%	79.077.769.173	-	-	-	-	79.077.769.173
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	12,25%	60.000.000.000	-	-	-	-	60.000.000.000

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	2014						Jumlah/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke- 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5/Due in the 5 th Year	
Aset/Assets							
Bunga Tetap / Fixed Rate							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	5,25%	11.183.265.757	-	-	-	-	11.183.265.757
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	12,25%	28.723.921.572	-	-	-	-	28.723.921.572
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	6,49%	112.205.132	-	-	-	-	112.205.132

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014	
Piutang usaha	129.800.936.440	155.207.372.816	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.643.738.128	6.867.043.399	Other receivables
Total	132.444.674.568	162.074.416.215	Total

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2014						Jumlah/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke- 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5/Due in the 5 th Year	
Aset/Assets							
Bunga Tetap / Fixed Rate							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	5,25%	11.183.265.757	-	-	-	-	11.183.265.757
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	12,25%	28.723.921.572	-	-	-	-	28.723.921.572
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	6,49%	112.205.132	-	-	-	-	112.205.132

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014	
Piutang usaha	129.800.936.440	155.207.372.816	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.643.738.128	6.867.043.399	Other receivables
Total	132.444.674.568	162.074.416.215	Total

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

		31 Desember 2015/December 31, 2015				
		Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>	Total	
Liabilitas					Liabilities	
Utang bank jangka pendek		60.000.000.000	-	-	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		36.870.422.158	-	-	36.870.422.158	Trade payables
Utang lain-lain		411.958.880	871.054.000	-	1.283.012.880	Other payables
Beban masih harus dibayar		3.816.098.200	-	-	3.816.098.200	Accrued expenses
Total Liabilitas		101.098.479.238	871.054.000	-	101.969.533.238	Total Liabilities
		31 Desember 2014/December 31, 2014				
		Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>	Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek		28.723.921.572	-	-	28.723.921.572	Short-term bank loans
Utang usaha		275.801.309.218	8.078.367.505	-	283.879.676.723	Trade payables
Utang lain-lain		1.385.910.566	-	-	1.385.910.566	Other payables
Beban masih harus dibayar		5.493.567.647	-	-	5.493.567.647	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan		112.205.132	-	-	112.205.132	Finance lease payables
Total Liabilitas		311.516.914.135	8.078.367.505	-	319.595.281.640	Total Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Total liabilitas	158.088.154.192	386.754.462.265
Dikurangi kas dan setara kas	79.077.769.173	11.183.265.757
Liabilitas bersih	79.010.385.019	375.571.196.508
Total ekuitas	760.529.199.078	524.856.509.769
Rasio liabilitas terhadap modal	0,10	0,72

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statements of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the statements of financial position. As of December 31, 2015 and 2014, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Debt-to-equity ratio

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain asset:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan :				Asset for which fair values are disclosed :
Aset tetap - bersih				Fixed assets - net
Tanah	223.619.460.000	-	223.619.460.000	-
				Land

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

31. FAIR VALUE MEASUREMENT(continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Asset for which fair values are disclosed : Fixed assets - net Land
Aset yang nilai wajarnya disajikan : Aset tetap - bersih Tanah	211.757.980.000	-	211.757.980.000	-

Teknik penilaian

Tanah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 223.619.460.000 dan Rp 211.757.980.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya No. Y&R/AV/16/0104 tertanggal 27 Januari 2016 dan No. Y&R/AV/15/0521 tertanggal 28 Mei 2015, masing-masing dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

Valuation techniques

Land as of December 31, 2015 and 2014 are recorded using fair value amounted to Rp 223,619,460,000 and Rp 211,757,980,000, respectively, which is determined based on independent appraisal report of Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, an independent appraisers, according to their report No. Y&R/AV/16/0104 dated January 27, 2016 and No. Y&R/AV/15/0521 dated May 28, 2015, with the income and market method approach, respectively.

32. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pelanggan

1. Pada tanggal 19 April 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Suzuki.
2. Berdasarkan Kontrak Jual Beli antara Perusahaan dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (Yamaha) pada tanggal 3 Mei 2003, Perusahaan bersedia untuk memasok secara terus-menerus suku cadang sepeda motor kepada Yamaha berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Yamaha.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT

Agreement with customers

1. On April 19, 1999, the Company entered into the Monitoring Procedure Quality Network Agreement with PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Based on this agreement, the Company implement quality assurance of products which are made and are submitted to Suzuki. The product is designated Bolt with specification set by Suzuki Motor Corporation (SMC), which is represented by Suzuki. This agreement is valid for 1 year from the approval and could be extended. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Suzuki.
2. Based on Sale and Purchase Contract between the Company and PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (Yamaha) on May 3, 2003, the Company is willing to continuously supply spare parts to Yamaha motorcycle based on the terms and conditions of this agreement. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Yamaha.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

3. Pada tanggal 3 Juli 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kabaya Indonesia (Kabaya). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok produk Perusahaan ke Kabaya atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kabaya dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Perusahaan memasok produk kepada Kabaya, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
4. Pada tanggal 27 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
5. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Perusahaan dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Perusahaan setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (*bolt, nut, rivet*) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Toyota.
6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbaharui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Perusahaan dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.
7. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/PA/VI/11 tanggal 16 Juni 2011 antara Perusahaan dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
8. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. B48/CSL/AGR-CR/V/2013 pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus-menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai tanggal 31 Maret 2018 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement with customers (continued)

3. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kabaya Indonesia (Kabaya). Based on this agreement, the Company agreed to supply the Company's products to Kabaya or do repairs and other work for the benefit of Kabaya with purchase price set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kabaya, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.
4. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agree to supply spare parts for the automotive to Denso at a price approved by both parties.
5. Based on Component Purchase Agreement No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 on June 4, 2010 between the Company and PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), the Company approved to supply components such as fasteners (*bolt, nut, rivet*) and other components to Toyota which will be used for the assembly of the motorcycle at the price approved by both parties. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Toyota.
6. Based on the Sale and Purchase Agreement on January 17, 2011 as amended by Amendment 1 of the Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2012 between the Company and PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), the Company agreed to supply spare parts production to Akasi at the price to be determined in accordance with the provisions of both parties.
7. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.
8. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. B48/CSL/AGR-CR/V/2013 on March 28, 2013, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, explained that the Company is willing to supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor continuously based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from August 1, 2013 until March 31, 2018 and may be extended upon written agreement from both parties.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

9. Pada tanggal 9 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk otomobil serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama 1 tahun namun dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.
10. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Perusahaan dan Perusahaan setuju untuk memasok Komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub-komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Perusahaan setuju sebagai pemasok Komponen Purna Jual untuk periode sampai dengan 10 tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Periode perjanjian dapat diperpanjang hanya dengan persetujuan tertulis yang ditandatangani oleh para pihak.

Perjanjian dengan pemasok

1. Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Perusahaan guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
2. Pada tanggal 6 April 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Berdasarkan perjanjian ini TTIF setuju untuk memasok bahan pembantu dan alat cetak kepada Perusahaan guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement with customers (continued)

9. On June 9, 2014, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of 1 year but provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.
10. Based on Supply Agreement dated March 24, 2015, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agree to act as Aftersales Components suppliers for period up to 10 years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from the date hereof and is ending on March 31, 2018. The period of the agreement can be extended only with the written consent signed by the parties.

Agreement with suppliers

1. On September 8, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for process of production purposes of parts produced by the Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.
2. On April 6, 2009, the Company entered into an agreement with the Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Based on this agreement TTIF agreed to supply auxiliary materials and tools to the Company for sparepart production process which produced by the Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (lanjutan)

3. Pada tanggal 5 Januari 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Master dengan Shanhong Resources & Services Pte. Ltd, Singapura (Shanhong). Berdasarkan perjanjian ini, Shanhong bersedia memasok mesin dan material baja kepada Perusahaan guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

Perjanjian dengan penyedia jasa

1. Pada tanggal 8 September 2010, Perusahaan menandatangani Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/Parts No. 001/GM-IX/10/HJP dengan PT Hotmal Jaya Perkasa (Hotmal). Dalam perjanjian ini, Perusahaan menunjuk Hotmal untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun terhitung mulai tanggal ditandatanganinya. Perjanjian ini selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Apabila tidak ada perubahan setelah perjanjian ini ditandatangani, maka perjanjian ini akan tetap berlaku.
2. Berdasarkan Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/Parts No. 005/GM-V/13/WME tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan menunjuk CV Jasa Mandiri (JM) untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun terhitung mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan untuk selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan JM.
3. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Perusahaan dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement with suppliers (continued)

3. On January 5, 2010, the Company entered into a Master Agreement with Shanhong Resources & Services Pte. Ltd, Singapore (Shanhong). Based on this agreement, Shanhong is willing to supply machinery and steel material to the Company for production process purposes to produce spareparts by the Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

Agreement with service providers

1. On September 8, 2010, the Company entered into the Coating Metal/Parts Surface Contract Letter No. 001/GM-IX/10/HJP with PT Hotmal Jaya Perkasa (Hotmal). In this agreement, the Company appointed Hotmal to do coating metal/parts surfaces manufactured by the Company's with specifications set by the Company with price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for a year from the date of signing. This agreement will then be reviewed annually. If there is no changes after this agreement is signed, then this agreement still valid.
2. Based on Coating Metal/Parts Surface Contract Letter No. 005/GM-V/13/WME dated May 1, 2013, the Company appointed CV Jasa Mandiri (JM) to do coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with the specifications set by the Company at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for a year from the date of signing of this agreement and will then be reviewed annually. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and JM.
3. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated May 1, 2014, the Company and PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) perform service agreement. Wijaya willing to provide coating services of coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with specifications set by the Company with price that has been agreed by both parties. This agreement is valid from the date of signing this agreement and if there are no changes or additions clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

4. Pada bulan Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Perusahaan menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan pernjualan dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan adalah sebesar USD 38.651,73 (setara dengan Rp 480.827.521) ditambah dengan PPN 10%. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
5. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan *threebond* sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
6. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 36.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Indodaya.
7. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14145/KS/ICL/VIII/14 tanggal 14 September 2014, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0600001 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 19.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Indodaya.
8. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14152/KS/ICL/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 1502C1 dengan No. Seri 1613F0900005 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 8.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan Indodaya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement with service providers (continued)

4. On June 2014, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company with the cost of maintenance is USD 38,651.73 (equivalent to Rp 480,827,521) plus 10 % VAT. This agreement is valid for 1 year from the date of signing until terminated by either party by giving written notification 1 month before to the other party.
5. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) are willing to provide *threebond* coating services in accordance with specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the date of signing this agreement and if there are no changes or additions clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement .
6. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance Agreement* No. 14106/KS/ICL/VI/14 in June 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System* Type SIN 40K3-3 with serial No. 1619U0500001 and 1619U0500003 owned by the Company with the cost of maintenance amounting to Rp 36,000,000. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
7. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance Agreement* No. 14145/KS/ICL/VIII/14 dated September 14, 2014 the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System* Type SIN 40K3-3 with Serial No. 1619U0600001 owned by the Company with the cost of maintenance amounting to Rp 19,000,000. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
8. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance Agreement* No. 14152/KS/ICL/X/14 dated October 6, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System* Type SIN 1502C1 No. 1613F0900005 series owned by the Company with the cost of maintenance amounting to Rp 8,000,000. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pihak berelasi

1. Berdasarkan perjanjian No. 001/GM-I/I3/MPF tanggal 07 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Mega Pratama Ferindo (MPF), pihak berelasi, MPF bersedia memberikan jasa drawing, pickling, annealing bahan baku Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan Perusahaan dan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
2. Berdasarkan perjanjian No. 01/XII/GMI/2014 tanggal 15 Desember 2014, PT Garuda Multi Investama, pihak berelasi, setuju untuk memberikan jasa *Information and Technology* kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
3. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP), pihak berelasi, sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (*plating*) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan IKP.

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Reklasifikasi aset dalam pembangunan mesin pada aset tetap mesin	14.245.612.384	245.799.082
Reklasifikasi uang muka mesin pada aset tetap mesin	663.698.265	-
Reklasifikasi aset tetap - tanah melalui uang muka tanah	-	25.000.000.000
Pembagian dividen saham	-	22.500.000.000
Reklasifikasi aset dalam pembangunan mesin pada aset tetap peralatan	-	596.453.750
Reklasifikasi uang muka kendaraan pada aset tetap kendaraan	-	220.000.000

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00017/106/15/046/16, No. 00018/106/15/046/16, No. 00019/106/15/046/16 dan No. 00020/106/15/046/16 tertanggal 3 Februari 2016 sebesar Rp 62.788.180 atas Pajak Penghasilan tahun 2015 untuk sanksi administrasi berupa bunga (Catatan 15c).

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement with related parties

1. Based on agreement No. 001/GM-I/I3/MPF dated January 7, 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Mega Pratama Ferindo (MPF), a related party, MPF willing to provide drawing, pickling, annealing services of the Company's raw materials in accordance with the specifications that have been determined by the Company and at the price agreed upon by both parties.
2. Based on agreement No. 01/XII/GMI/2014 dated December 15, 2014, PT Garuda Multi Investama, a related party, agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2015 until December 31, 2015.
3. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP), a related party, in connection with the execution in the form of surface coating (*plating*) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENT OF CASH FLOWS

Additional disclosures on cash flows related to investing and financing activities not affecting cash flows are as follows:

	2015	2014
Reklasifikasi aset dalam pembangunan mesin pada aset tetap mesin	14.245.612.384	245.799.082
Reklasifikasi uang muka mesin pada aset tetap mesin	663.698.265	-
Reklasifikasi aset tetap - tanah melalui uang muka tanah	-	25.000.000.000
Pembagian dividen saham	-	22.500.000.000
Reklasifikasi aset dalam pembangunan mesin pada aset tetap peralatan	-	596.453.750
Reklasifikasi uang muka kendaraan pada aset tetap kendaraan	-	220.000.000

34. EVENT AFTER FINANCIAL REPORTING

The Company received tax collection letter No. 00017/106/15/046/16, No. 00018/106/15/046/16, No. 00019/106/15/046/16 and No. 00020/106/15/046/16 dated February 3, 2016 amounted to Rp 62,788,180 for 2015 income tax for administration penalty of interest (Note 15c).

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK No. 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amendemen PSAK No. 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK No. 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amendemen PSAK No. 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amendemen PSAK No. 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- Amendemen PSAK No. 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK No. 66 (2015) - "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";
- Amendemen PSAK No. 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- ISAK No. 30 - "Pungutan";
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amendemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the financial statements.

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 4 (2015) - "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements";
- Amendments to PSAK No. 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Property, Plant and Equipment: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK No. 19 (2015) - "Intangible Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK No. 24 (2015) - "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions";
- Amendments to PSAK No. 65 (2015) - "Consolidated Financial Statements: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK No. 66 (2015) - "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations";
- Amendments to PSAK No. 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- ISAK No. 30 - "Levies";
- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure";
- PSAK No. 13 (2015 Improvement) - "Investment Property";
- PSAK No. 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment";
- PSAK No. 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (2015 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK No. 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment";
- PSAK No. 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement";

The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property".

PT GARUDA METALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT GARUDA METALINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.